

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
LOKASI SMP N 1 TURI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban  
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

**Dosen Pembimbing : Sugiyanto, M.Pd**



**Disusun oleh :  
ADI TRIYANTO  
12104241068**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 1

TURI

Nama : ADI TRIYANTO  
NIM : 12104241068  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan SMP NEGERI 1 TURI dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sugiyanto, M.Pd.

NIP. 19720408 200812 1 002

Guru Pembimbing

  
Dra. Tatik Haryati

NIM. 19580925 198303 2 007

Mengetahui,



Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Turi

  
Woro Martani, S.Pd.  
NIP. 19600604 198112 2 008

Koordinator PPL  
SMP Negeri 1 Turi

  
Winarto, S. Pd.  
NIP. 19660318 199001 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Turi dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Ibu Woro Hartani, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Tatik Haryati., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Sugiyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dseklaiigus Pembimbing PPL yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
8. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Turi.

Seperti pepatah mengatakan “Ta kada gading yang tak retak”, penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Adi Triyanto

**ABSTRAK**  
**Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**  
**Oleh:**  
**Adi Triyanto**  
**12104241068**  
**Di SMP NEGERI 1 TURI PSIKOLOGI**  
**PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

Kegiatan PPL dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu bagi semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa program kerja individu serta program PPL yang diencanakan. Hal ini dimaksudkan agar program PPL dapat dijalankan dengan maksimal dan memenuhi target yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaan PPL BK di SMP N 1 Turi ini sangat mendapatkan apresiasi yang tinggi dari warga sekolah baik itu Guru BK maupun siswa siswi SMP N 1 Turi. Banyak bantuan yang diberikan oleh Guru BK dan juga rekan-rekan PPL dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.

Ada beberapa kendala yang dialami selama PPL karena masalah waktu, namun keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. Adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari dukungan dan juga bantuan yang diberikan dari semua pihak SMP N 1 Turi. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama satu bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan dalam membentuk karakter seorang pendidik yang baik.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang .....	1
2. Analisis Situasi Profil SMP Negeri 1 Turi.....	2
3. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
1. Persiapan PPL .....	11
2. Pelaksanaan Praktik Bimbingan dan Konseling.....	17
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL.....	22
<b>BAB III PENUTUP</b>	
Kesimpulan .....	24
Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **A. Data Umum SMP Negeri 1 Turi**

1. Daftar Siswa Kelas Asuh

### **B. Need Assesment**

1. Analisis Identitas Kebutuhan Masalah Siswa
2. Analisis Grafik Kebutuhan Siswa
3. Analisis Sosiometri

### **C. Laporan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Matrik Kegiatan PPL-BK
2. Klasikal
3. Konseling Kelompok
4. Konseling Individu
5. Bimbingan Kelompok
6. Leaflet
7. Poster
8. Lampiran Home Visit

### **D. Dokumentasi**

1. Catatan Harian
2. Foto-foto Kegiatan PPL-BK

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 1 Turi pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam

jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing

yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

## **B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

### **1. Profil SMP Negeri 1 Turi**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Turi terletak di Turi 1/27 Donokerto, Kec. Turi, Kab. Sleman, DIY. *Visi* yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya”.

*Misi* yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

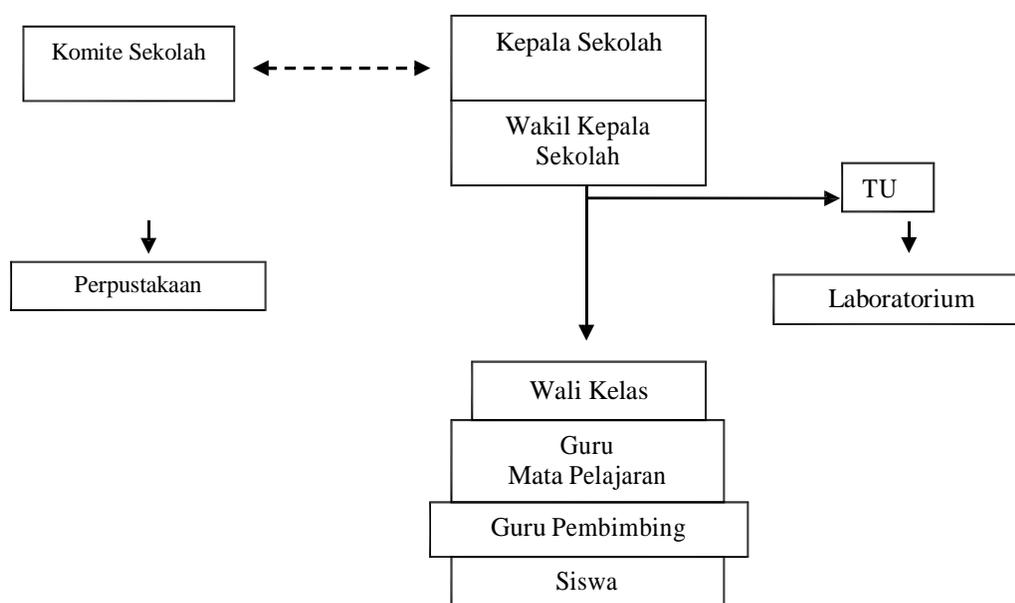
- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- c. Memberikan bekal keterampilan beriptek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan.
- d. Memperkuat peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan Misi, sekolah mempunyai tujuan yang terangkum dalam 8 standar, antara lain :

- a. Standar Kompetensi Kelulusan
  1. Kriteria ketuntasan minimal dari 75 menjadi 76-77 untuk beberapa mata pelajaran.
  2. Penyusunan dan sosialisasi kriteria kenaikan kelas / peraturan akademik.
  3. Sosialisasi ujian.
- b. Standar Isi  
Sekolah memiliki kurikulum sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lengkap dengan dokumen 1 dan dokumen 2.
- c. Standar Proses
  1. Mempertahankan kelulusan 100%.
  2. Rerata kumulatif Nilai Ujian Nasional meningkat dari 31,38 menjadi 31,60.
  3. Menjuarai berbagai lomba dari tingkat Korwil, kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional.
  4. Siswa memiliki keterampilan hidup dan berdaya saing tinggi.
- d. Standar PTK
  1. Lebih 80% kualifikasi guru sarjana.

2. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga pendidik pada pelatihan, MGMP, seminar.
  3. Memotivasi guru melanjutkan kuliah S2.
- e. Standar Sarana Prasarana
1. Tersedianya alat pendidikan sesuai standar minimal pendidikan.
  2. Tersedianya ruang-ruang sesuai kebutuhan sekolah.
- f. Standar Pengelolaan
1. Visi, Misi yang dihayati dan dilaksanakan warga sekolah.
  2. Profil sekolah yang meningkat baik kualitas maupun kuantitas.
  3. Dokumen-dokumen sekolah tertib, lengkap, dan tersip dengan baik.
- g. Standar Pembiayaan
1. Pembiayaan BOS sesuai peruntukannya.
  2. Transparansi, akuntabel.
  3. Laporan yang didukung dokumen.
- h. Standar Penilaian
1. Terlaksananya ulangan-ulangan.
  2. Penilaian menggunakan kurikulum 2006.
  3. Penilaian menggunakan kurikulum tahun 2013.
  4. Laporan hasil belajar ke siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan.

## 2. Struktur Organisasi SMP N 1 Turi



## 4. Kondisi Fisik SMP N 1 Turi

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Turi memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat pasar turi dan jalan alternatif Jogja-Solo sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar dan menggunakan sepeda kayuh untuk berangkat dan pulang sekolah, karena sekolah memiliki lahan yang memadai untuk parkir sepeda kayuh.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim computer, ruang laboratorium musik, dan ruang laboratorium bahasa yang semuanya terletak di lantai 2.

4. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang Batik berdekatan dengan wilayah kelas VII. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Turi yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup lengkap karena sudah terdapat mimbar, pembatas laki-laki dan perempuan, mukena, sarung, dan Al-Quran, penataan ruang mushola cukup rapi.

5. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Musik, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang PKK. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan voli. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa, ruang Agama Kristen maupun Katolik,

kemudian penambahan lapangan untuk menunjang kegiatan siswa. Kemudian untuk lahan parkir sepeda kayuh sebaiknya diletakkan di lokasi yang mudah di jangkau dan juga dilakukan pelebaran agar memudahkan para siswa untuk memarkirkan sepedanya.

#### 6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

#### 7. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas VII A dan berdekatan dengan perpustakaan dan parkir sepeda kayuh. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

#### 8. Kamar Mandi

Terdapat 16 kamar mandi, yaitu 6 kamar mandi siswa putra, 9 kamar mandi siswa putri, dan 1 kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi putra dan kamar mandi putri terletak di samping ruang PKK, belakang ruang Guru, dan lantai 2 dekat dengan kelas IX C, serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di Ruang Guru.

### **5. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Turi**

#### 1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Turi adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 22 sarjana S1, 1 orang ahli madya dan 1 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Turi mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

#### 2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Turi berjumlah 7 orang. mencukupi dan sangat berpotensi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi seluruhnya ada 17 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Robotic, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensemble dan Voli.

Kegiatan Ekstrakurikuler ada yang dikemas dalam bentuk Pengembangan Diri untuk yang bersifat pilihan setiap hari Rabu jam ke 4-5 dan juga dilakukan latihan rutin bagi ekstrakurikuler yang sifatnya wajib. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

## 6. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Turi, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 7 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Turi adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Turi telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1Turi telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP N 1 Turi kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Turi sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Turi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka, Pleton Inti, Robotic, dan Paduan Suara sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII dan VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensamble dan Voli.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran di SMP N 1 Turi. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

### **C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

## 1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

### a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

### b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 13 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

#### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 2 Mei 2015 dan 13 Mei 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium

- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Tempat ibadah

**d. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Turi.

**e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru**

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Penyusunan RPL dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan klasikal di dalam kelas. RPL dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

**f. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VIII D. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

**g. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

**h. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

##### **2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)**

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

**a. Manfaat dari pengajaran mikro** itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

**b. Praktik Pengajaran Mikro** adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPL (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap ) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

### **3. Kegiatan Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

#### **a. Observasi Proses Layanan Bimbingan Klasikal**

Observasi proses pemberian layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh seorang guru BK di dalam kelas. Sehingga mahasiswa praktikan mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas secara efektif dan efisien. Selain pengamatan proses bimbingan klasikal, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat administrasi yang dibuat oleh guru BK sebelum layanan klasikal dilakukan. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

##### **a. Cara membuka pemberian layanan klasikal**

Cara penyajian materi

Teknik layanan yang digunakan guru BK

- 1) Penggunaan bahasa
- 2) Gerak
- 3) Cara memotivasi siswa
- 4) Teknik bertanya
- 5) Teknik penguasaan kelas
- 6) Penggunaan media
- 7) Bentuk dan cara evaluasi
- 8) Cara menutup layanan klasikal

##### **b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan klasikal**

- 1) Keaktifan siswa dalam kelas
- 2) Perhatian siswa terhadap materi
- 3) Menghormati pendapat orang lain
- 4) Menghormati Pembimbing saat memberi bimbingan
- 5) Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
- 6) Kerapihan pakaian

- 7) Sopan santun
- 8) Keramaian kelas

c. Perilaku siswa di luar kelas

Mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, kegiatan ekstrakurikuler, dll.

d. Administarsi layanan BK

Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:

- 1) Program tahunan
- 2) Program semester
- 3) Program bulanan
- 4) Program mingguan
- 5) Program harian
- 6) Alat pengumpul data
- 7) Data-data BK

**b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

**4. Kegiatan Persiapan Mengajar (Bimbingan Klasikal)**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Berdasarkan analisis situasi *need assessment* yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari s/d Maret 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung.

## **1. Praktik Bimbingan dan Konseling**

### **1) Layanan Dasar**

#### **a) Bimbingan Klasikal**

Bentuk	: Layanan Klasikal
Sasaran	: Siswa kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VIII D
Materi	:
Kelas VII A	: Mengetahui Tipe Belajar Siswa
Kelas VII B	: Bullying
Kelas VII C	: Mengetahui Cita-Citaku
Kelas VII D	: Pentingnya Komunikasi Dengan Baik
Kelas VIII D	: Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial

#### **b) Layanan Informasi**

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- Papan Bimbingan
- Poster
- Leaflet

c) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

d) Layanan Pengumpulan Data dan Administrasi BK

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

1. IKMS

Pengumpulan data IKMS dilakukan di awal semester. Hasil analisis IKMS akan digunakan sebagai acuan pembentukan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah

2. Analisis hubungan melalui angket sosiometri

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosialisasi terhadap teman sekelas. Dengan menggunakan angket sosiometri dapat mengetahui siswa yang paling banyak dipilih dan paling sedikit dipilih oleh teman satu kelasnya dan hasil sosiometri bisa dijadikan bahan acuan

e) Pelayanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi,

sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

## 2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

### f) Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.

## **B. Pelaksanaan Praktik Bimbingan dan Konseling**

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan antara lain :

### 1) Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

#### a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

Materi	:
Kelas VII A	: Menenal Tipe Belajar Siswa
Kelas VII B	: Bullying
Kelas VII C	: Menenal Cita-Citaku
Kelas VII D	: Pentingnya Komunikasi Dengan Baik
Kelas VIII D	: Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Turi tidak memiliki jadwal masuk kelas jadi praktikan harus berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk dapat memenuhi target minimal melakukan bimbingan klasikal.

Pada awal bimbingan klasikal siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan bimbingan melalui layanan klasikal dengan metode yang lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal ini.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, rasa canggung dan bingung pun berkurang setelah pelaksanaan bimbingan klasikal yang kedua kalinya praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yakni dengan menonton video dan games. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi peserta didik yang ingin berbagi masalah dengan praktikan.

#### b. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai. Materi Layanan informasi yang berupa:

1) Poster

a. Tujuan

Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan poster dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMPN 1 Turi

c. Bentuk Kegiatan

Pengadaan poster bimbingan di sekitar lingkungan sekolah.

d. Waktu

Pemasangan poster dilaksanakan pada September minggu ke-1.

e. Dana

Keseleuruhan dana yang dikeluarkan untuk membuat poster bimbingan tercatat sebanyak Rp 16.000,-

f. Pelaksanaan

Mendesain gambar poster kemudian di cetak ke dalam kertas khusus poster, selanjutnya ditempel pada media sterofom sebagai pigura/alas.

2) Papan Bimbingan

a. Tujuan

Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan papan bimbingan dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMPN 1 Turi

c. Bentuk Kegiatan

Pengadaan papan bimbingan

d. Waktu

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus minggu ke-

1

e. Dana

Keseluruhan dana yang dikeluarkan untuk membuat poster bimbingan tercatat sebanyak Rp 30.000,-

f. Pelaksanaan

Meringkas isi materi, mendesain papan bimbingan agar menarik, menempel dan menyusun gambar, memasang papan bimbingan

c. Layanan Pengumpulan Data dan Administrasi BK.

1. Analisis masalah siswa berdasarkan angket Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS)

a. Tujuan

Sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan melancarkan angket IKMS yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajardan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan angket IKMS merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, dll.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMP Negeri 1 Turi

c. Waktu

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus minggu ke-2

d. Hasil terlampir

e. Faktor Pendukung

Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing

2. Analisis hubungan melalui angket sosiometri

a. Tujuan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosialisasi terhadap teman sekelas. Dengan menggunakan angket sosiometri dapat mengetahui siswa yang paling banyak dipilih dan paling

sedikit dipilih oleh teman satu kelasnya dan hasil sosiometri bisa dijadikan bahan acuan

b. Sasaran

Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi.

c. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus minggu ke-2

d. Hasil Terlampir

e. Faktor Pendukung

Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing

2) Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual dilakukan kepada 1 siswa dari kelas VIII D. Untuk siswa tersebut dilakukan konseling sebanyak 1x. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut ialah siswa kesulitan memahami pelajaran bahasa Inggris

Pertama, praktikan mengamati hasil pengumpulan data IKMS, dari hasil tersebut praktikan menemukan bahwa siswa ini mengalami permasalahan dalam belajarnya. Setelah itu, praktikan memanggil siswa tersebut untuk datang ke ruang BK dan dilakukanlah proses konseling. Selanjutnya praktikan memberikan tindak lanjut yaitu dengan memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Untuk lebih jelasnya, laporan dan hasil konseling individu terlampir.

b. Konseling Kelompok

Praktikan melakukan konseling kelompok di SMP Negeri 1 Turi, pada minggu ke-1 tanggal 2 September 2014. Pertama kali praktikan mendengarkan permasalahan siswa kelas VIII D, selanjutnya dilakukanlah konseling kelompok dikarenakan permasalahan yang dialami oleh hampir seluruh warga kelas VIII D. Praktikan memberikan tindak lanjut yakni dengan mempertemukan pihak-pihak yang turut terkait dengan permasalahan tersebut.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh

orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua siswa selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa, namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMP Negeri 1 Turi. Kolaborasi dengan orang tua hanya dilakukan pada saat *home visit*, selebihnya praktikan hanya membantu dalam pelaksanaannya.

d. Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Dalam kolaborasi dengan pihak Luar sekolah guru Bk dan Praktikan bekerjasama dengan Puskesmas untuk membantu siswa yang mengalami masalah dengan penglihatan. Para siswa di rujuk untuk memerikasakan matanya dan konsultasi dengan dokter dengan didampingi guru BK.

e. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan praktik BK di SMP Negeri 1 Turi praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak ada kasusu yang dirasa berat di SMP Negeri 1 Turi

f. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Turi, praktikan melakukan *home visit* sebanyak satu kali di Desa Donokerto Turi.

g. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pada siswa kelas VIII  
D. Bimbingan kelompok dilaksanakan dengan mengangkat materi penyalahgunaan internet karena dirasakan di SMP Negeri 1 Turi Penggunaan smartphone dan internet sudah banyak menyalahi tata tertib dan aturan sekolah

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL**

### **1. Kegiatan Belajar Mengajar**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Turi secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

Program praktik mengajar dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing sehingga selama PPL praktikan mengajar di kelas selama 5 kali pertemuan. Pada saat mengajar, biasanya praktikan melakukan praktik mengajar mandiri. Hal ini bertujuan agar praktikan berani untuk mengajar/melakukan bimbingan klasikal dikelas dengan kemampuan dan kreatifitasnya sendiri.

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Turi juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik bimbingan klasikal. Hambatan dalam praktik bimbingan klasikal yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat bimbingan berlangsung berbicara dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat susah karena siswa kelas VII ini memiliki karakteristik siswa yang berbeda, ada yang ramai dan ada yang diam. Sehingga dalam pengkondisian kelas cukup mengalami kesulitan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti bimbingan dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit

untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses bimbingan klasikal

- d. Banyak siswa yang merasa lelah saat melakukan pelajaran di jam terkahi. Sehingga materi yang diberikan kurang bisa diterima oleh siswa

## 2. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan atau menerapkan *rolling* tempat duduk bagi semua siswa sesuai kehendak guru yang mengajar dan disesuaikan dengan kondisi siswa.
- b. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas dengan cara mengajak siswa untuk berinteraksi dengan guru sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik.
- d. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Melakukan permainan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa dikelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Turi bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Turi ini praktikan juga bisa menyelaraskan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita di lapangan. . Dari kegiatan PPL telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

- a. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 5 kali dengan materi: Mengenal Tipe Belajar Siswa , Bullying Mengenal Cita-Citaku, Pentingnya Komunikasi Dengan Baik, dan Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial.
- b. Praktikan juga membuat media bimbingan berupa poster ,leaflet, papan bimbingan dan juga kotak masalah.
- c. Praktikan melakukan konseling individual terhadap 1 peserta didik kelas VIII D yang berisinal MA.
- d. Praktikan melakukan konseling kelompok pada sekelompok anak kelas VIII C
- e. Praktikan tidak melaksanakan referral kasus karena masalah yang dihadapi tidak terlalu berat dan bisa diatasi.
- f. Praktikan melakukan home visit sebagai agenda dari guru BK untuk mengetahui lebih dalam faktor penyebab masalah yang dihadapi oleh siswa.
- g. Praktikan juga melakukan layanan penghimpun data melalui media IKMS. Dalam pengisiannya praktikan tidak mengalami kendala karena peserta didik mengikuti semua perintah praktikan saat pengisian dan banyaknya data yang tertukar.

Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Untuk UNY**

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

### **2. Untuk SMP Negeri 1 Turi**

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu tempat parkir sepeda siswa yang lebih strategis dan luas, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Turi agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

### **3. Untuk Mahasiswa.**

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

# LAMPIRAN DAFTAR SISWA ASUH





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1\_turi@yahoo.co.id

**DAFTAR HADIR SISWA**

No. Dokumen : FM-AKD-02/04-02  
No. Revisi : 1  
Tanggal Berlaku : 27 Juli 2015

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 TURI

Kelas/ Semester : VIIIB/ Gasal

Mata Pelajaran :

Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL/PERTEMUAN KE-															Ket.		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
1	6393	ACHMAD ADI SAPUTRA	L																		
2	6394	ADITYA RANGGA RESWARA	P																		
3	6395	AGUNG DWIYANTO NUGROHO	P																		
4	6396	AHMAD BAYU NUGROHO	P																		
5	6397	ALIVIA NARISTI NOVITASARI	P																		
6	6398	AMNUN ISTAUFA	L																		
7	6399	AR RAFI AGUSTYA MUSTHAFA	P																		
8	6400	ARISTA WIJAYANTI	P																		
9	6401	ARIZAL ARIANTO	P																		
10	6402	DENA PUSPITA	L																		
11	6403	DIVA BENING NURANI	L																		
12	6404	DWI AHAD MAULADIN	P																		
13	6405	FAHRIDA DWI KURNIAWATI	P																		
14	6406	FAUZIYAH PUTRI FATMANIGSIH	P																		
15	6407	FEBRIAN ARYO SAPUTRO	L																		
16	6408	FENI FERDIANTI	L																		
17	6409	FERRY ARDIANSYAH	P																		
18	6410	IRWANDA RIZKY MAULANA	P																		
19	6411	LATIFA FAHMI ANGGRAINI	P																		
20	6412	MUHAMAD ABDUR ROZAQ	L																		
21	6413	NADYA RARA AYU	P																		
22	6414	NANDA NOVIE ANGGRAINI	L																		
23	6415	PUTRI RAGIL MARYATRI	L																		
24	6416	RAHMAD REYZA MAS'UD FEBRIAN	L																		
25	6417	RAYHANNA ARVILIA KURNIASARI	L																		
26	6418	RISKY RAMADHAN AJI PANGESTU	L																		
27	6419	SALMA HUSNA SALSABILA	L																		
28	6420	SAYEKTI SEKAR MAYANG KINANTHI	P																		
29	6421	SHINTA APRILLIA	L																		
30	6422	SIFANA FAHMA ARFINA	L																		
31	6423	TIARA KURNIASARI	L																		
32	6424	WISNU PRASETIA DEFCANO	P																		

Laki - laki : 16

Perempuan : 16

Jumlah : 32

Turi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Woro Hartani, S.Pd  
NIP 19600604 198112 2 008

NIP. :











**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1\_turi@yahoo.co.id

### DAFTAR HADIR SISWA

No. Dokumen	: FM-AKD-02/04-02
No. Revisi	: 1
Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2015

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 TURI

Kelas/ Semester : VIII D/ Gasal

Mata Pelajaran :

Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL/PERTEMUAN KE-															Ket.		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
				1	6234	ALISA PUTRI DAMAYANTI	P														
2	6329	ANGELIA RAHMAWATI	P																		
3	6236	APRY ADITYA SAPUTRA	L																		
4	6333	DIMAS ALFIAN PRAZOGA	L																		
5	6270	DINI DIYANAH FITHRIYYAH	P																		
6	6334	DIVA ADITYA KARTIKANINGRUM	P																		
7	6243	FADLIKA GHURFANI ANISA RAHMAH	P																		
8	6272	FAHRUL AGUNG SULISTYANTO	L																		
9	6309	HAFID BAGASKARA	L																		
10	6310	IFALDY PUTRA NUGRAHA	L																		
11	6311	ILHAM SYAFI'	L																		
12	6346	MIFTA EKA RAHMAWATI	P																		
13	6278	MUHAMMAD AZHARI	L																		
14	6281	MUHAMMAD NUR HABIB	L																		
15	6248	MUHAMMAD ZILDAN AL FAJRI	L																		
16	6283	NETI AULI OKTABRIANA	P																		
17	6316	NINDA DWM SUKAWATI	P																		
18	6317	NUR HANIFAH	P																		
19	6318	NURUL HIDAYAH	P																		
20	6320	RAHMA TANTRI DIASTININGTYAS	P																		
21	6250	RANI DEA SAFITRI	P																		
22	6285	RAYHANDANU SIDIQ	L																		
23	6251	RIA RISTI NUR ANNISA	P																		
24	6253	RIZQI HARTANTO	L																		
25	6352	SITI ISTI NGADAH	P																		
26	6289	SITI MAHMUDAH	P																		
27	6258	TAUFIK NOOR ADITYA SUWARDI	L																		
28	6353	TAUFIQ DW NOVIANTO	L																		
29	6291	TRIE SURYANI	P																		
30	6326	WAHYU SURYOTOMO	L																		
31	6355	WMDI WDO WJAYANTI	P																		
32																					

Laki - laki : 14

Perempuan : 17

Jumlah : 31

Turi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Woro Hartani, S.Pd  
NIP 19600604 198112 2 008

\_\_\_\_\_  
NIP. :

**DAFTAR SISWA ASUH  
SMP NEGERI 1 TURI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1.	KELAS VIII D	JUMLAH	: 32	Siswa
2.	KELAS VIII C	JUMLAH	: 32	Siswa
3.	KELAS VII A	JUMLAH	: 32	Siswa
4.	KELAS VII B	JUMLAH	: 32	Siswa
5.	KELAS VII C	JUMLAH	: 32	Siswa
6.	KELAS VII D	<u>JUMLAH</u>	<u>: 32</u>	<u>Siswa</u>
		JUMLAH	: 192	Siswa

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartani, S.Pd.  
NIP. 19600604 198112 2 008  
006

Dra. Tatik Haryati .  
NIP. 19580925 198303 2

# LAMPIRAN HASIL ANALISIS IKMS

### ANALISA HASIL IKMS

Sekolah : SMP N 1 TURI  
 Kelas : VIIA



LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUMLAH RESPONDEN	PROSENTASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)	
ORIENTAS I	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	6362,6369,6370,6373,6377,6379,6380,6386,6388,	9	0,29032	TINGGI	
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	6363,6375,	2	0,06452	RENDAH	
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	6361,6363,6364,6365,6366,6370,6372,6373,6375,6376,6377,6378,6379,6380,6382,6383,6389,	17	0,54839	SEGERA	
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	6362,6369,6372,6374,6381,6388,6389,6390,6391,	9	0,29032	TINGGI	
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.	6377,	1	0,03226	RENDAH	
						0	0	
		SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.	6361,6363,6364,6366,6367,6370,6372,6373,6375,6378,6379,6380,6384,6386,6389,6391,	16	0,51613	SEGERA
	7		Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	6364,6365,6369,6372,6373,6374,6376,6379,6382,6388,6389,6390,	12	0,3871	TINGGI	
	8		Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	6369,6388,	2	0,06452	RENDAH	
	9		Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	6363,6364,6366,6368,6369,6370,6373,6375,6377,6378,6379,6380,6382,6383,6385,6389,6391,	17	0,54839	SEGERA	
	10		Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.	6369,6373,6379,	3	0,09677	RENDAH	
						0	0	
		BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	6364,6370,6373,6379,6386,6389,	6	0,19355	SEDANG
	12		Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	6362,6365,6366,6369,6370,6372,6373,6376,6378,6379,6381,6387,6389,6390,6391,	15	0,48387	SEGERA	
	13		Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	6361,6363,6365,6370,6373,6374,6375,6376,6377,6379,6388,6391,	12	0,3871	TINGGI	
	14		Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	6363,6365,6366,6369,6370,6371,6373,6375,6376,6378,6392,	11	0,35484	TINGGI	
	15		Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	6377,6379,6380,6386,6390,	5	0,16129	SEDANG	
						0	0	
		KARIR	16	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	6361,6362,6364,6366,6369,6370,6372,6373,6378,6379,6381,6386,6388,6389,6390,6391,	16	0,51613	SEGERA
	17		Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	6363,6366,6369,6370,6372,6375,6378,6388,6390,	9	0,29032	TINGGI	
18	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.			0	0	TIDAK MASUK PROGRAM		
19	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.		6363,6365,6366,6370,6373,6374,6375,6376,6378,6380,6387,6389,	12	0,3871	TINGGI		
20	Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.		6365,6366,6369,6370,6375,6376,6377,6378,6388,	9	0,29032	TINGGI		
					0	0		

PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	6370,6372,6386,	3	0,09677	RENDAH
		43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	6361,	1	0,03226	RENDAH
		45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	6391,	1	0,03226	RENDAH
	SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		47	Tidak lincih dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	6364,6374,6377,6391,	4	0,12903	SEDANG
		48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	6376,6388,6389,6390,	4	0,12903	SEDANG
		49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	6364,6367,6372,6373,6379,6388,6389,6390,6391,	9	0,29032	TINGGI
		53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		54	Kelompok belajar tidak cocok.	6361,	1	0,03226	RENDAH
		55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.	6369,6372,6388,6389,6390,	5	0,16129	SEDANG
		57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	6366,6377,6378,6391,	4	0,12903	SEDANG
		58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	6364,	1	0,03226	RENDAH
		59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	6365,6376,6388,6389,6391,	5	0,16129	SEDANG

PENGUASAAN KONTEN	PRIBADI	61	Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	6389,6391,	2	0,06452	RENDAH
		62	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	6372,6377,6389,6390,6391,	5	0,16129	SEDANG
		63	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.	6362,6364,6366,6369,6370,6373,6374,6375,6376,6377,6378,6379,6380,6381,6382,6386,6387,6388,6389,6391,	20	0,64516	SEGERA
		64	Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.	6361,6364,6374,6387,6388,6389,6391,	7	0,22581	TINGGI
		65	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.	6380,6390,6391,	3	0,09677	RENDAH
	SOSIAL	66	Sulit mematuhi tata tertib sekolah.	6374,6380,	2	0,06452	RENDAH
		67	Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		68	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.	6365,6368,6383,	3	0,09677	RENDAH
		69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	6391,	1	0,03226	RENDAH
	BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	6380,6389,6391,	3	0,09677	RENDAH
		72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	6374,6391,6392,	3	0,09677	RENDAH
		73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	6371,6372,6380,6388,6389,	5	0,16129	SEDANG
		75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.	6364,6391,6392,	3	0,09677	RENDAH
	KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.	6389,6391,	2	0,06452	RENDAH
		77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	6361,6369,6372,6375,6388,6389,6390,6391,	8	0,25806	TINGGI
		78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	6389,6391,	2	0,06452	RENDAH
		80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	6369,	1	0,03226	RENDAH

KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	6365,6370,6376,6383,6391,	5	0,16129	SEDANG
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	6377,6389,	2	0,06452	RENDAH
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	6361,6364,6369,6374,6389,6391,6392,	7	0,22581	TINGGI
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	6362,6381,6389,6391,	4	0,12903	SEDANG
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	0,	1	0,03226	RENDAH
		89	Minder dengan teman di kelas.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	6380,6391,	2	0,06452	RENDAH
		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	6371,6390,6391,6392,	4	0,12903	SEDANG
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	6389,	1	0,03226	RENDAH
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	6389,	1	0,03226	RENDAH
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	6365,6376,6383,	3	0,09677	RENDAH
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.	6369,6389,6391,	3	0,09677	RENDAH
		98	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		99	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	0,	1	0,03226	RENDAH
		100	Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	6362,6380,6384,6391,	4	0,12903	SEDANG

BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	6361,6362,6369,6372,6373,6374,6375,6378,6379,6380,6381,6382,6384,6385,6386,6388,6389,6390,6391,	19	0,6129	SEGERA
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.	6372,6389,6391,	3	0,09677	RENDAH
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.	6369,6370,6372,6373,6375,6377,6378,6379,6385,6386,6388,6389,6391,	13	0,41935	SEGERA
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	6361,6364,6369,6370,6373,6374,6376,6377,6379,6380,6382,6386,6388,6389,6391,6392,	16	0,51613	SEGERA
		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	6365,6367,6369,6374,6375,6376,6377,6380,6382,6391,	10	0,32258	TINGGI
	SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.	6364,6369,6373,6375,6377,6379,6382,6388,6389,6391,	10	0,32258	TINGGI
		107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	6365,6375,6377,6383,6385,6389,6391,	7	0,22581	TINGGI
		108	Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	6376,6389,6391,	3	0,09677	RENDAH
		109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	6363,6372,6387,6389,6391,	5	0,16129	SEDANG
		110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	6389,6390,6391,	3	0,09677	RENDAH
	BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	6369,6373,6378,6379,6385,6386,6389,6391,	8	0,25806	TINGGI
		113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	6367,6373,6374,6377,6378,6379,6382,6386,6389,6391,	10	0,32258	TINGGI
		114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	6365,6380,6388,6389,6391,	5	0,16129	SEDANG
		115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.	6372,6377,6389,6391,	4	0,12903	SEDANG
		117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	6369,6372,6385,6389,6391,	5	0,16129	SEDANG
		118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.	6372,6385,6389,6391,	4	0,12903	SEDANG
		119	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	6372,6374,6388,6390,6391,	5	0,16129	SEDANG
		120	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	6380,6390,	2	0,06452	RENDAH

KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	6389,6391,	2	0,06452	RENDAH
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	6389,6391,	2	0,06452	RENDAH
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	6374,6389,6391,	3	0,09677	RENDAH
		125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.	6391,	1	0,03226	RENDAH
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	6391,	1	0,03226	RENDAH
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	6365,6384,6391,	3	0,09677	RENDAH
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	6389,6390,	2	0,06452	RENDAH
		BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	6361,6365,6372,6376,6377,6383,	6	0,19355
	132		Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	6373,	1	0,03226	RENDAH
	133		Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	6389,	1	0,03226	RENDAH
	134		Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	6389,	1	0,03226	RENDAH
	135		Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	6362,6365,6367,6373,6375,6376,6379,6380,6381,6382,6384,6389,6390,	13	0,41935	SEGERA
	KARIR		136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	6362,6370,6375,6378,6381,6384,6386,6389,6390,	9	0,29032
		137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM

KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	6362,6381,6384,6389,6390,	5	0,16129	SEDANG
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	6362,6375,6381,6389,6390,	5	0,16129	SEDANG
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	6389,	1	0,03226	RENDAH
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	6389,6390,	2	0,06452	RENDAH
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	6389,6390,	2	0,06452	RENDAH
		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	6389,	1	0,03226	RENDAH
		149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	6377,6389,	2	0,06452	RENDAH
		150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	6389,6390,	2	0,06452	RENDAH
		BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	6366,	1	0,03226
	152		Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	6362,6389,	2	0,06452	RENDAH
	153		Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	6389,	1	0,03226	RENDAH
	154		Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	6377,	1	0,03226	RENDAH
	155		Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	6362,6377,6381,6389,	4	0,12903	SEDANG
		157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	6362,6377,6381,6389,6390,	5	0,16129	SEDANG
		158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	6389,	1	0,03226	RENDAH
		160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	6362,6381,6389,	3	0,09677	RENDAH

MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	6376,	1	0,03226	RENDAH	
		169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.	6389,	1	0,03226	RENDAH	
		170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	6380,6390,	2	0,06452	RENDAH	
		174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
	KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
		178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
179		Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	6362,	1	0,03226	RENDAH		
180		Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	6374,	1	0,03226	RENDAH		

**LAMPIRAN GRAFIK  
KEBUTUHAN LAYANAN  
BK**

## GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

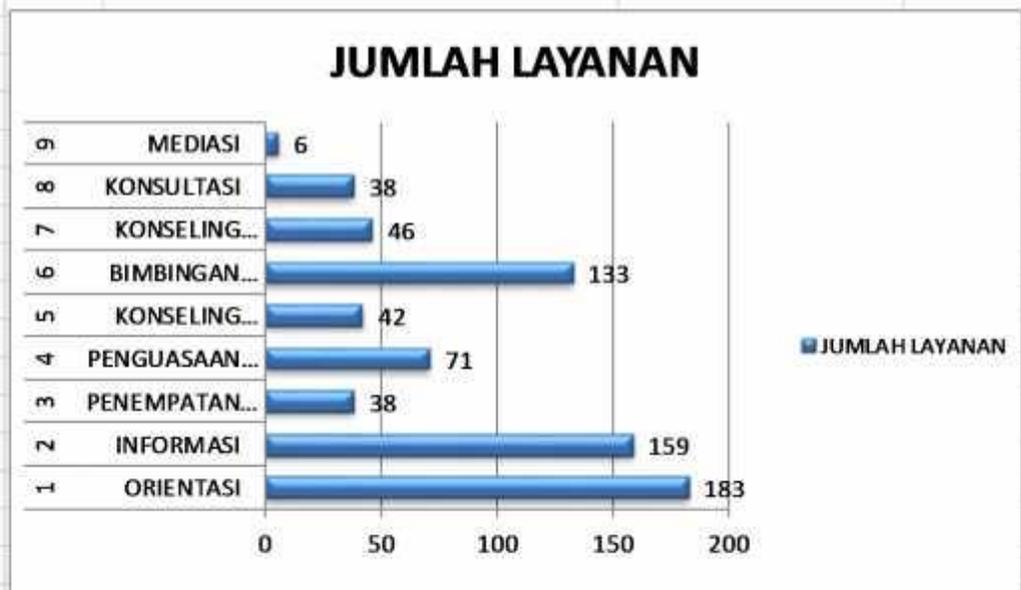
KELAS VIA  
TH 2015/2016



### JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	183	25,6%
2	INFORMASI	159	22,2%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	38	5,3%
4	PENGUASAAN KONTEN	71	9,9%
5	KONSELING PERORANGAN	42	5,9%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	133	18,6%
7	KONSELING KELOMPOK	46	6,4%
8	KONSULTASI	38	5,3%
9	MEDIASI	6	0,8%
<b>JUMLAH TOTAL LAYANAN</b>		<b>716</b>	<b>100,0%</b>

### GRAFIK PROSENTASE :

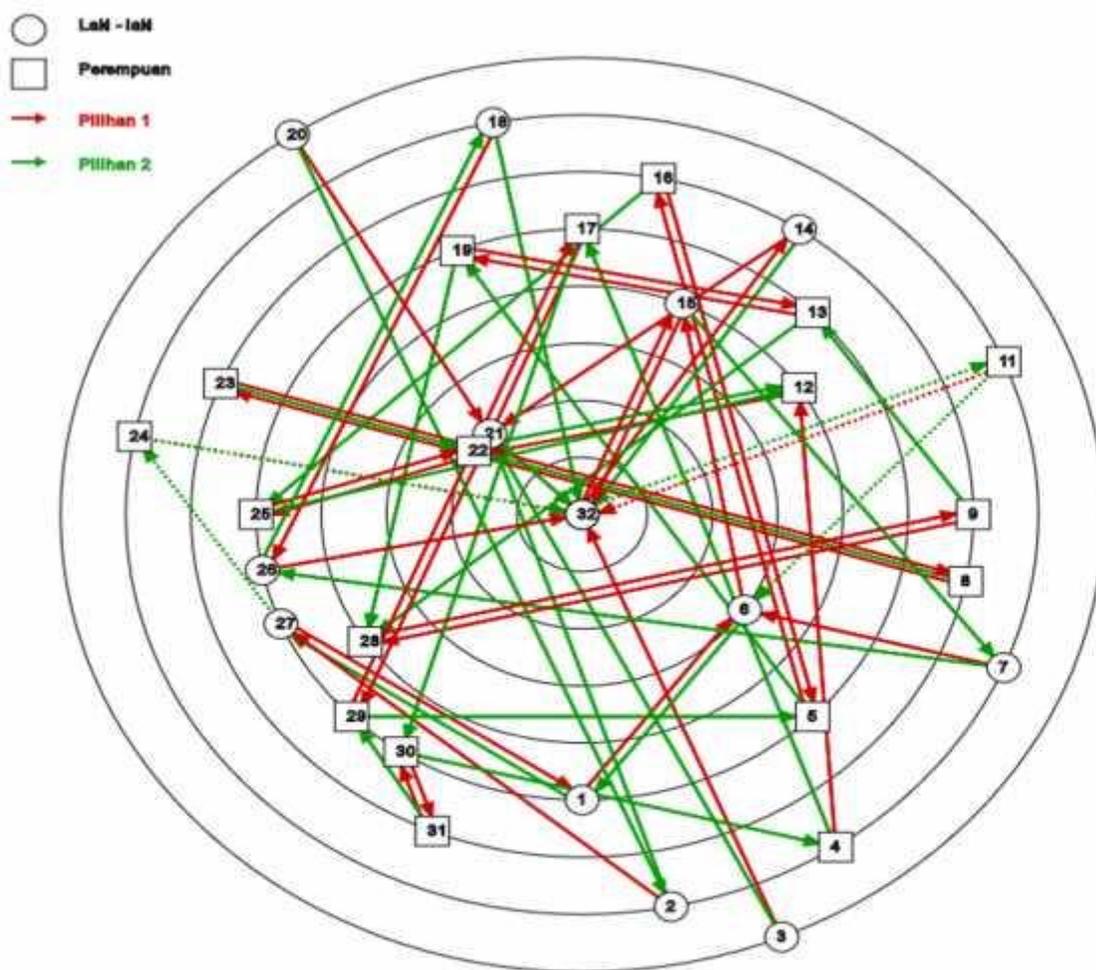


06 Agustus 2015  
Konselor sekolah,

Dra. Tatik Haryati  
19580925 198303 2 007

# LAMPIRAN ANALISA SOSIOMETRI

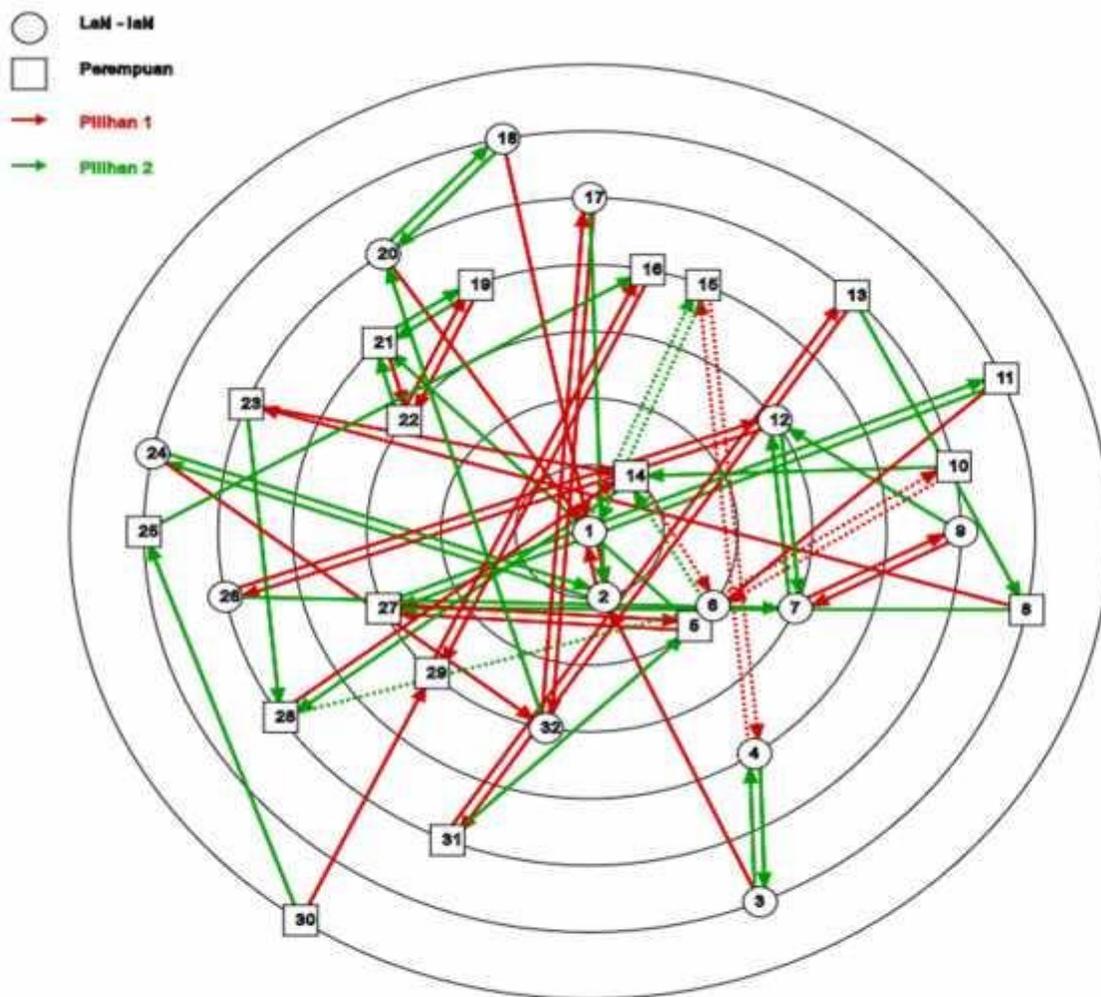
# SOSIOGRAM KELAS 7A



Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 007

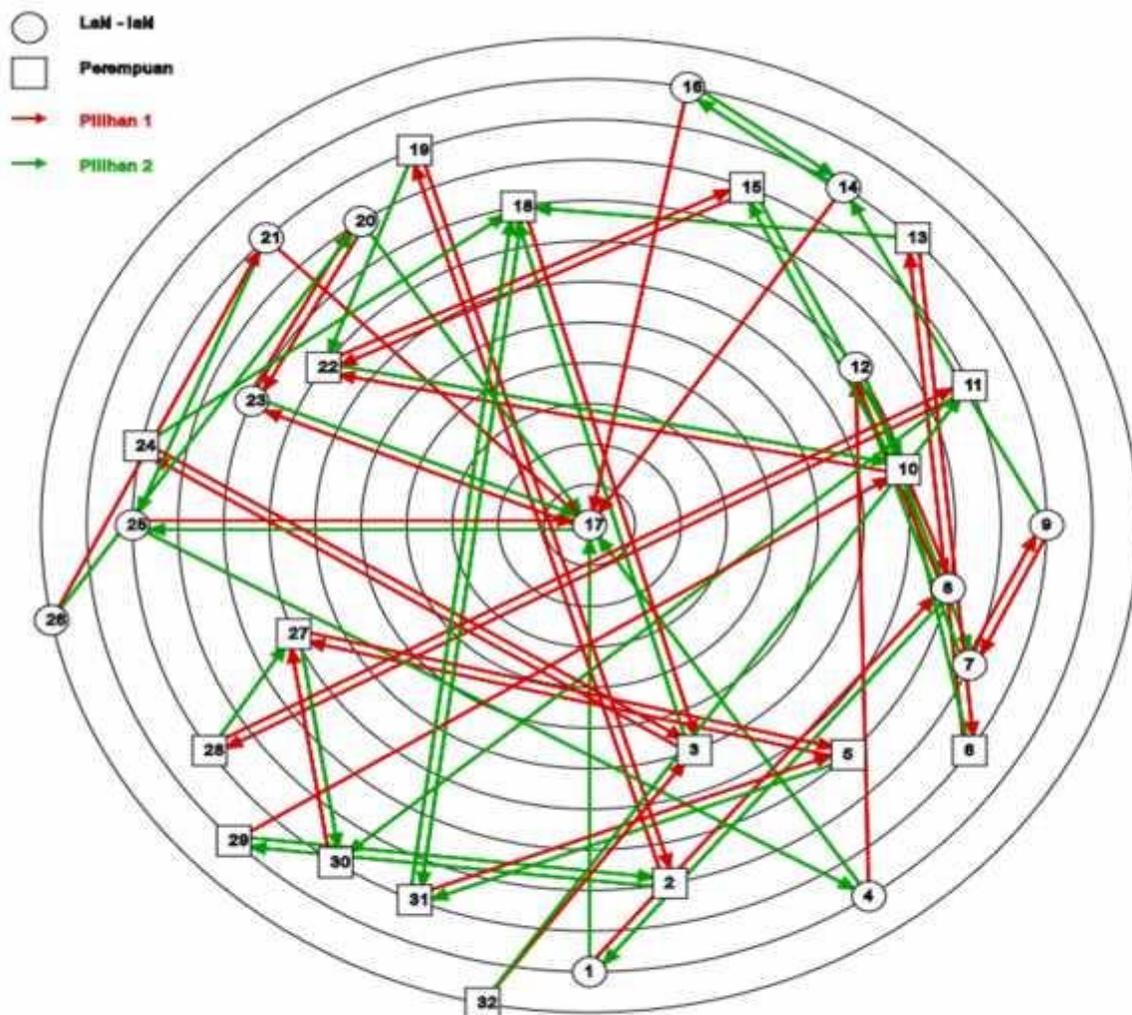
# SOSIOGRAM KELAS 7B



Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Tatik Haryati  
19580925 198303 2 007

SOSIOGRAM  
KELAS 7C

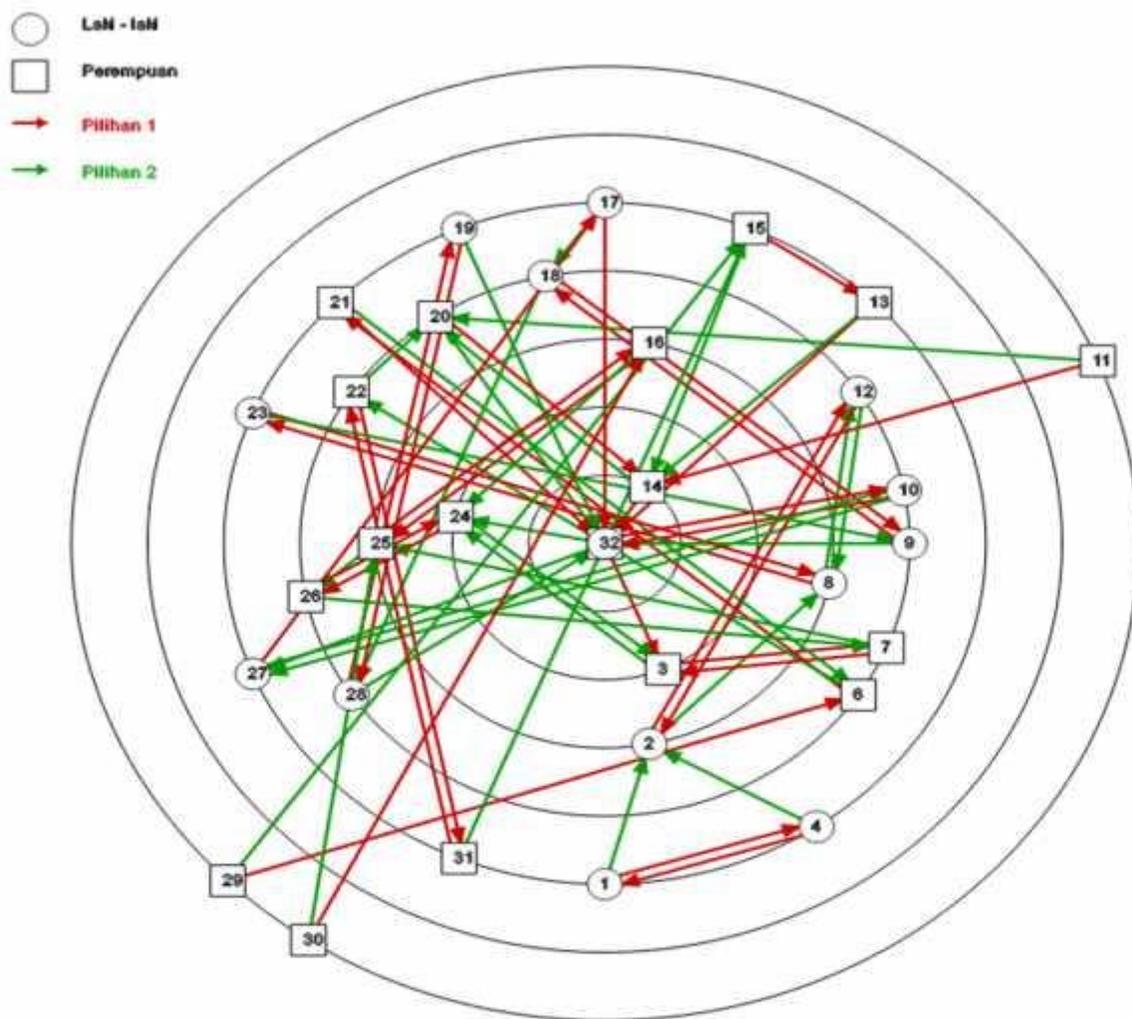


Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 007



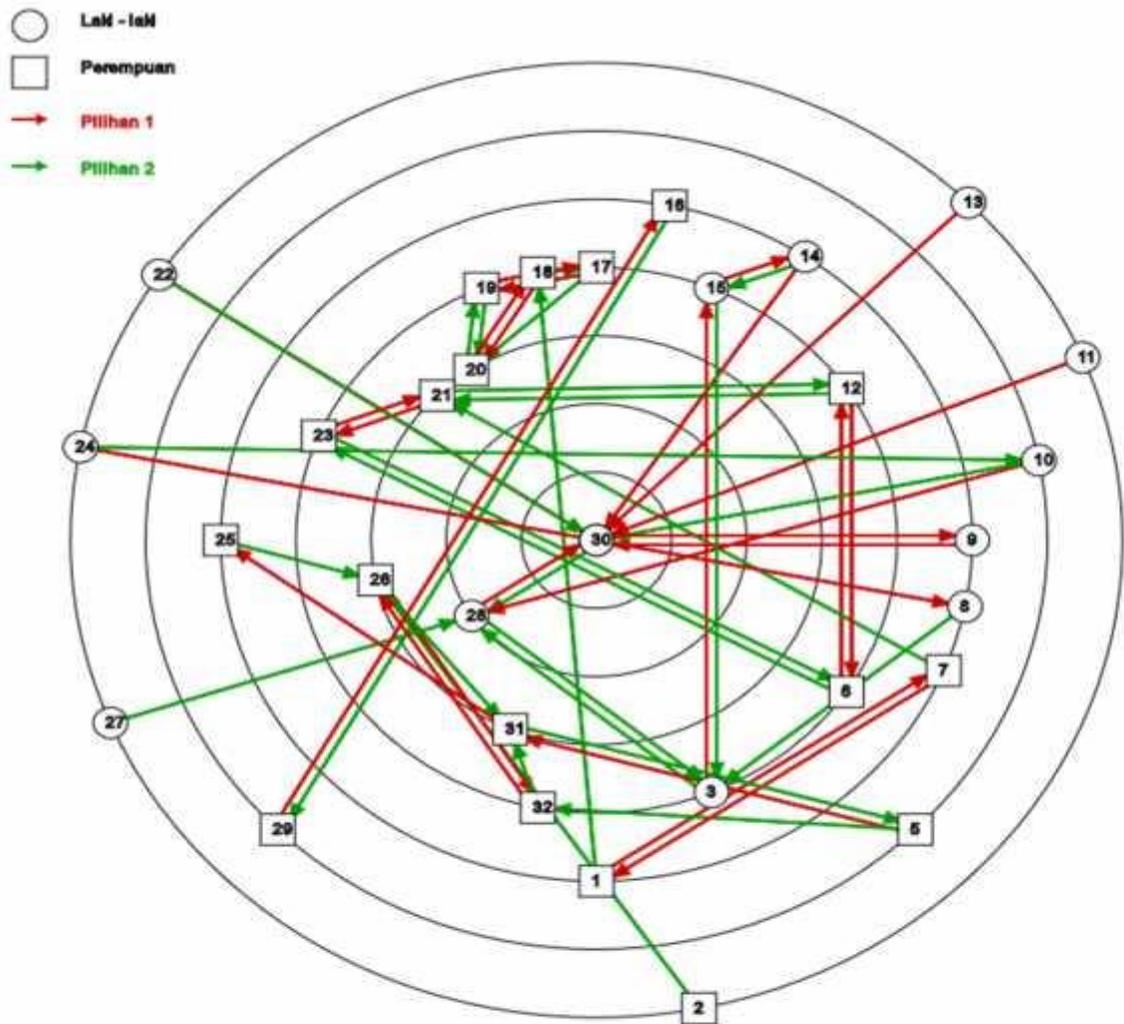
# SOSIOGRAM KELAS 8C



Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 007

SOSIOGRAM  
KELAS 8D



Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Tatik Haryati  
NI. 19580925 198303 2 007

# LAMPIRAN MATRIKS KEGIATAN PPL



LAMPIRAN RENCANA  
PELAKSANAAN  
LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2015  
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551  
896673. E-mail: [smpn1\\_turi@yahoo.co.id](mailto:smpn1_turi@yahoo.co.id)

1. Judul : Stop Bullying
2. Tugas Perkembangan : Mengetahui dampak bullying untuk membentuk siswa yang berjiwa sosial
3. Jenis Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
4. Bidang Bimbingan : Pribadi, Sosial
5. Tujuan
  - 1) Sikap
    - a. Sikap Spiritual  
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
    - b. Sikap Sosial  
Siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman disekolah dengan baik.
  - 2) Pengetahuan
    - a. Peserta didik mampu mengetahui dampak negatif dari perilaku bullying
  - 3) Keterampilan
    - a. Siswa dapat menghindari diri dari perilaku bullying di sekolah
6. Sasaran : Kelas VII B
7. Waktu : 1 x 40 menit
8. Pelaksanaan : Jumat, 28 Agustus 2015
9. Uraian Kegiatan

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Membuka	1) Konselor membuka kelas dengan menyampaikan salam dan doa 2) Konselor membina hubungan baik dengan peserta didik 3) Konselor menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan	10
Penyampaian materi Layanan Bimbingan	<b>1. Berfikir</b> Konselor menjelaskan materi layanan yang akan disampaikan. <b>2. Merasa</b> Konselor menayangkan film pendek tentang “anti bullying” <b>3. Bertindak</b> Konselor mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang pengalaman peserta didik tentang perilaku bullying <b>4. Bertanggung Jawab</b> Guru BK mengajak siswa untuk berkomitmen	20

	menjauhan diri dari perbuatan bullying, Mengadakan evaluasi	
Penutup	1. Konselor merefleksikan proses dan hasil layanan 2. Konselor mengevaluasi seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang perilaku bullying 3. Konselor merencanakan tindak lanjut	10

10. Sumber/Alat :

1) Sumber

Bullying fact – Bullying in Indonesia (<http://nobullying.com/bullying-in-indonesia/>)

Rudi, Tisna. (2010). Indonesia Anti Bullying – Informasi Prihal Bullying

([https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf))

2) Alat

Laptop, LCD Proyektor, PPT, Video

11. Rencana Penilaian

1) Proses

Guru BK mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik

2) Hasil

a. Laiseg :

- konselor meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang film yang ditayangkan.
- konselor meminta peserta didik untuk menuliskan apa yang mereka dapat dari penayangan film pendek dan layanan yang telah disampaikan, serta menuliskan pengalaman mereka tentang perilaku bullying (baik sebagai korban, pelaku dan saksi perilaku bullying).

b. Lajjapan :

- Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk memantau perkembangan hubungan interpersonal siswa.

c. Lajjapan :

- Berkomunikasi dengan siswa dalam jangka waktu tertentu
- 

12. Rencana Tindak Lanjut: Mengadakan konseling kelompok untuk peserta didik yang melakukan atau menerima tindakan bullying

13. Catatan Khusus

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

## MATERI BIMBINGAN BULLYING

### A. Definisi Bullying

Professor Dan Olweus pada tahun 1993 telah mendefinisikan bullying yang mengandung tiga unsur mendasar perilaku bullying, yaitu:

1. Bersifat menyerang (agresif) dan negatif.
2. Dilakukan secara berulang kali.
3. Adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.

Olweus kemudian meng-identifikasikan dua subtype bullying, yaitu perilaku secara langsung (Direct bullying), misalnya penyerangan secara fisik dan perilaku secara tidak langsung (Indirect bullying), misalnya pengucilan secara sosial. Underwood, Galen, dan Paquette di tahun 2001, mengusulkan istilah "Social Aggression" untuk perilaku menyakiti secara tidak langsung.

Riset menunjukkan bahwa bentuk bullying tidak langsung, seperti pengucilan atau penolakan secara sosial, lebih sering digunakan oleh perempuan daripada laki-laki (Banks 1997; Olweus 1997, 1999). Sementara anak laki-laki menggunakan atau menjadi korban tipe bullying secara langsung, misalnya penyerangan secara fisik (Nansel et al. 2001; Olweus 1997).

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa bullying adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan untuk menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Kalau hanya kadang-kadang biasanya tidak dianggap sebagai bullying, kecuali jika sangat serius. Misalnya kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik yang membuat korban merasa tidak aman secara permanen.

Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan target (korban) bisa bersifat nyata maupun bersifat perasaan. Contoh yang bersifat real misalnya berupa ukuran badan, kekuatan fisik, gender (jenis kelamin), dan status sosial. Contoh yang bersifat perasaan, misalnya perasaan lebih superior dan kepandaian bicara atau pandai bersilat lidah.

Unsur ketidakseimbangan kekuatan inilah yang membedakan bullying dengan bentuk konflik yang lain. Dalam konflik antar dua orang yang kekuatannya sama, masing-masing memiliki kemampuan untuk menawarkan solusi dan berkompromi untuk menyelesaikan masalah.

Dalam kasus bullying, ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan korban menghambat keduanya untuk menyelesaikan konflik mereka sendiri, sehingga perlu kehadiran pihak ketiga. Sebagai contoh, anak kecil yang mendapat perlakuan bullying dari teman sebayanya, perlu bantuan orang dewasa.

### B. Jenis Perilaku Bullying

1. Bullying fisik (mendorong, menendang, memukul, menampar).
2. Bullying verbal (Misalnya panggilan yang bersifat mengejek atau celaan).
3. Bullying mental (mengancam, intimidasi, pemerasan, pemalakan).

4. Bullying sosial, misalnya menghasut dan mengucilkan.
5. Cyber Bullying, merupakan perbuatan bullying melalui medium internet dan teknologi digital, misalnya ponsel, SMS, MMS, email, Instant Messenger, website, situs jejaring sosial, blog, dan online forum.

### **C. Motivasi Pelaku Bullying**

Motivasi seseorang untuk melakukan bullying bisa berdasarkan kebencian, perasaan iri dan dendam. Bisa juga karena untuk menyembunyikan rasa malu dan kegelisahan, atau untuk mendorong rasa percaya diri dengan menanggapi orang lain tidak ada artinya.

### **D. Motivasi Pelaku Bullying**

“Bullying Menyakiti Semua Orang”, bullying tidak hanya berpengaruh pada korban saja melainkan juga berdampak pada pelaku dan saksi bullying.

#### **KORBAN**

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri.

#### **PELAKU**

Bullying dapat menimbulkan perasaan bersalah dari hati nuraninya sendiri, kerusakan reputasi, kehilangan rasa hormat dan kepercayaan orang lain hingga permasalahan hukum.

#### **SAKSI**

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, merasa tidak aman, dan dapat mengalami stress seperti menjadi korban bullying.

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Kesesuaian Program</b>			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
<b>C</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
<b>D</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	1. Peserta didik antusias mengikiti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layananBK			
	3. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
<b>E</b>	<b>Ketersediaan sarana prasarana</b>			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Ruang bersih dan nyaman			
	4. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	5. Pencahayaan ruangan mencukupi			
<b>F.</b>	<b>Dukungan terhadap mata pelajaran</b>			
	1. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	2. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**A. UNDERSTANDING**

1. Ada berapa jenis bullying ?
2. Sebutkandampak bullying pagi si pelaku dan juga korban ?
3. Apa motivasi untuk melakukan bullying?

**B. COMFORTABLE**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai deng an kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang bullying		
2.	Perlu adanya tata tertib tentang tindakan bullying di sekolah		
3.	Informasi tentang bullying sangat bermanfaat bagi saya		
4.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya akan menjauhkan diri dari perbuatan bullying		

**C. ACTION**

Mempererat pertemanan baik dengan siswa seangkatan ataupun dengan siswa yang berbeda angkatan agar terhindar dari perbuatan bullying.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2015  
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551  
☎ 896673. E-mail: [smpn1\\_turi@yahoo.co.id](mailto:smpn1_turi@yahoo.co.id)

1. Judul : Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial
2. Tugas Perkembangan : Memahami berbagai dampak yang dapat ditimbulkan oleh internet dan media sosial
3. Jenis Layanan : Pemahaman
4. Bidang Bimbingan : Sosial
5. Tujuan :
  - 4) Sikap
    - a. Sikap Spiritual  
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
    - b. Sikap Sosial  
Siswa dapat menggunakan internet dan media sosial secara bijaksana
  - 5) Pengetahuan
    - b. Peserta didik mampu mengetahui dampak positif dan negative dari internet dan media sosial
    - c. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat internet dan media sosial
  - 6) Keterampilan
    - b. Siswa dapat memahami bagaimana menggunakan internet secara baik dan benar
6. Sasaran : Siswa kelas VIII D
7. Waktu : 1 x 40 Menit
8. Pelaksanaan : Kamis, 20 Agustus 2015
9. Uraian Kegiatan :

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Estimasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Membuka dengan berdoa, salam &amp; presensi</li><li>b. Membina hubungan baik dengan siswa<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan kabar</li><li>• Menanyakan kegiatan sebelumnya</li><li>• Mengadakan ice breaking</li></ul></li><li>c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai</li></ol>	<b>10</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. <b>Berpikir :</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Guru BK mengajak siswa mengenal apa itu internet dan media sosial</li><li>• Pemutaran video tentang dampak yang ditimbulkan internet dan media sosial.</li><li>• Peserta didik</li></ul></li></ol>	<b>20</b>

	<p>mengidentifikasi manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari internet</p> <p><b>b. Merasa</b> Guru BK mengajak brain storming/curah pendapat tentang internet dan media sosial</p> <p><b>c. Bertindak</b> Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasi langkah-langkah agar bisa menggunakan internet dan media sosial secara baik</p> <p><b>d. Bertanggung Jawab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK mengajak peserta didik mempunyai komitmen untuk beretika baik dalam menggunakan internet dan media sosial</li> <li>• Guru BK mengadakan evaluasi</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru BK mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru BK mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>c. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa</p>	<b>10</b>

#### 10. Sumber/Alat

- a. Sumber : Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling
- b. Alat : Laptop, LCD Proyektor, video dan powerpoint

#### 11. Rencana Penilaian

##### 1. Proses

Guru BK mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik

##### 2. Hasil

###### a. Laiseg

Guru BK menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu

- Understanding (pengetahuan)
- Comfortabel (perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

###### b. Laijapen

Memonitor siswa yang berkaitan dengan perilaku persahabatan sehari-hari

#### 12. Rencana Tindak Lanjut

Memberikan layanan konseling individu, Bimbingan Kelompok yang mengalami masalah tentang penggunaan internet dan media sosial.

13. Catatan Khusus

.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

## **DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DAN MEDIA SOSIAL**

Internet merupakan singkatan dari Interconnected Network. Jika diterjemahkan secara langsung berarti jaringan yang saling terhubung. Internet terdiri dari ratusan bahkan ribuan jaringan computer (computer network) mulai dari jaringan akademis, institusi, perusahaan, pemerintahan dan sebagainya. Jaringan tersebut membawa informasi dan beberapa layanan seperti email, chatting, transfer file, web, dll.

Begitu banyaknya layanan yang ditawarkan oleh jaringan internet, bahkan banyak penggunaannya menjadi lupa daratan jika sudah berhadapan dengan perangkat mereka, baik laptop, computer, maupun HP. Ini jelas menjadi suatu masalah, apalagi belakangan ini banyak layanan yang menyediakan jejaring sosial, misalnya saling sapa, my space, friendster, FUPEI, koprol, twitter, facebook, dan lain-lain.

Manfaat yang diberikan oleh internet dan media sosial antara lain:

- a. Sebagai Media Komunikasi
- b. Kemudahan Untuk Memperoleh Informasi
- c. Sebagai Media Pertukaran Data
- d. Sebagai Sarana Hiburan
- e. Dapat Mempermudah Suatu Pekerjaan
- f. Sebagai Sarana Untuk Promosi

Sementara itu dampak positif dari penggunaan internet dan media sosial antara lain :

1. Dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan social yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini.
2. Memperluas jaringan pertemanan. Melalui internet dan media sosial akan membuat komunikasi dengan teman menjadi lebih mudah, secara tidak langsung hal itu akan membuat hubungan menjadi lebih erat apalagi untuk teman jauh.
3. Memunculkan kreatifitas dan memcaumotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online. Dalam dunia maya pasti akan banyak ditemui orang-orang yang memiliki bakat dan dipamerkan di sosial media. Dengan adanya hal itu pengguna internet lain akan terpacu motivasinya akan bisa lebih baik dengan pengguna tersebut dalam segi kreatifitas dan hasil karya

Namun selain dampak positif tersebut, banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan oleh internet karena penggunaan yang tidak sesuai etika dan juga terlalu berlebihan, seperti :

1. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahas tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
2. Situs jejaring social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi kurang berempati di dunia nyata.
3. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring social. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit membedakan anatara berkomunikasi di situs jejaring social dan dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.
4. Situs jejaring social adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan. Kita tidak akan pernah tahu apakah seseorang yang baru di kenal anak kita di internet, menggunakan jati diri yang sesungguhnya.
5. Pornografi : Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home page yang dapat di akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.
6. Penipuan : Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
7. Carding : Karena sifatnya yang real time (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

8. Perjudian : Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya

Agar terhindar dari bahaya negatif tersebut ada beberapa solusi yang dapat dilakukan , antara lain :

- Pasang aplikasi pencegah konten yang tidak dikehendaki
- Batasi pemberian informasi yang bersifat pribadi
- Batasi pemberian komentar di sosial media
- Menelusuri informasi yang ada di internet karena tidak semua informasi benar
- Kurangi penggunaan aplikasi sosial media

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	6. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	7. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	8. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	9. Menggunakan media layanan BK			
	10. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Kesesuaiaan Program</b>			
	6. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	7. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	8. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	9. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	10. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
<b>C</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	6. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	7. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	8. Peserta didik berkurang masalahnya			
	9. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	10. Berkembangnya PTSDL			
<b>D</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	6. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	7. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	8. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	9. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	10. Peserta didik hadir semua			
<b>E</b>	<b>Ketersediaan sarana prasarana</b>			
	6. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	7. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	8. Ruangan bersih dan nyaman			
	9. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	10. Pencahayaan ruangan mencukupi			
<b>F.</b>	<b>Dukungan terhadap mata pelajaran</b>			
	3. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	4. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**D. UNDERSTANDING**

4. Apa itu internet dan sosial media ?
5. Apa saja manfaat yang diperoleh dari internet dan media ?
6. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari internet dan media sosial?
7. Bagaimana cara menggunakan internet yang baik ?

**E. COMFORTABLE**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang internet dan media sosial		
2.	Perlu adanya tata tertib tentang penggunaan handphone dan juga internet disekolah		
3.	Informasi tentang internet dan media sangat bermanfaat bagi saya		
4.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya akan menggunakan internet dan media sosial dengan baik		

**F. ACTION**

Mengurangi penggunaan handphone disekolah, pada saat pelajaran ataupun saat diluar jam pelajaran.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2015  
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551  
896673. E-mail: [smpn1\\_turi@yahoo.co.id](mailto:smpn1_turi@yahoo.co.id)

1. Judul : Menenal Cita-citaku
2. Tugas Perkembangan : Mengetahui pandangan karir dan cita-cita diri
3. Jenis Layanan : Pemahaman
4. Tujuan :
  - 1) Sikap
    - a. Sikap Spiritual  
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
    - b. Sikap Sosial  
Siswa bisa bersosialisasi dengan lingkungan untuk mengembangkan cita-cita
  - 2) Pengetahuan
    - a. Peserta didik mampu mengetahui pandangan karir dan juga cita-cita yang mereka inginkan
    - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi bakat dan kemampuan untuk memutuskan cita-citanya.
  - 3) Keterampilan
    - a. Siswa mampu mempersiapkan diri dan mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya
5. Sasaran : Siswa kelas VII C
6. Waktu : 1x40 menit
7. Pelaksanaan : Sabtu, 22 Agustus 2015
8. Uraian kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Membuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memandu membuka kelas dengan salam dan berdoa.</li><li>2. Memberikan pertanyaan tentang cita-cita</li><li>3. Memperkenalkan topik yang akan dibahas dalam kelas</li></ol>	10
Penyampaian materi Layanan Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berfikir Memberikan informasi tentang cita-cita dengan PPT (powerpoint)</li><li>2. Merasa Guru Bk mengajak curah pendapat tentang cita-cita yang di inginkan</li></ol>	20

	3. Bertindak Guru BK mengajak peserta didik untuk menggambarkan peta perjalanan karir dan cita-cita  4. Bertanggung jawab Guru BK mengajak peerta didik untuk berkomitmen menggapai cita-cita sesuai dengan apa yang teah direncanakan dengan mengasah bakat mulai sejak dini	
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan 2. Guru BK mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa	10

9. Sumber/Alat

- a. Sumber : Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling  
b. Alat : Laptop, LCD Proyektor, PPT

10. Rencana Penilaian

1. Proses  
Guru BK mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik  
2. Hasil  
c. Laiseg  
Guru BK menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu  
  - Understanding (pengetahuan)
  - Comfortabel (perasaan positif)
  - Action (Ketrampilan)
d. Laijapen  
Memonitor siswa yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari

11. Tindak lanjut :

Memberikan layanan konseling individu, Bimbingan Kelompok tentang pandangan cita-cita dan karir.

12. Catatan Khusus

.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

## MATERI

### 1. Pengertian

**CITA-CITA** adalah harapan dalam hati yang ingin di wujudkan, baik harapan-harapan tersebut bersifat sementara maupun tidak.

**KARIR** adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu.

**SUKSES** adalah suatu impian atau tujuan yang kita inginkan telah tercapai dengan usaha dan kerja keras yang dijalani dalam hidup dalam mencapai kesuksesan dan keinginan tersebut berupa hal yang positif baik untuk diri sendiri dan orang lain serta dapat bermanfaat bagi orang lain disekitar kita, yang tidak hanya berupa materi, tapi kesuksesan itu bisa berupakan materi.

**SUKSES DALAM KARIR** adalah jika seseorang mengalami gagal kerja, rugibahkan bangkrut, apabila ia dapat menerima kenyataan pahit tersebut dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivator agar ia bisa bangkit dan berusaha kembali, maka orang seperti itulah yang disebut sebagai orang yang sukses dalam karir.

### 2. 3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita – cita.

- a. Manusia itu sendiri,
- b. Kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai cita – cita tersebut,
- c. Seberapa tinggi cita – cita yang ingin dicapai.

### 3. Tips dalam memilih cita-cita

- a. Kenali kemampuan dan cita-cita anda. Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita.
- b. Fokus pada tujuan. Fokus, penting untuk diterapkan. Jika seorang petani mengejar ayam 2 ekor sekaligus, maka tidak satu ekorpun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan. Fokus dan konsentrasi, langkah perlangkah untuk menuju cita-cita itu.
- c. Terus asah bakatmu. Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah apa yang telah dipelajari.
- d. Berani mencoba sesuatu yang baru. Jangan takut untuk mencoba. dalam mencoba pasti ada jatuh nya. Tapi jangan dilihat seberapa banyak jatuhnya, melaikan seberapa banyak kamu dapat bangkit.

- e. Tekunlah berlatih. Orang yang tidak pintar, tapi belajar, lebih baik daripada yang pintar tapi tidak belajar. Lebih baik lagi jika pintar dan belajar.
- f. Belajarlah dari orang sukses. Tentu kalau kamu bercita-cita menjadi presiden, figur presiden seperti apa yang kamu inginkan. Tentukanlah sesuai dengan cita-citamu Berdoalah dan tawakal selalu. Agar hidupmu tenang, berdoalah.
- g. Mintalah doa dari orang-orang yang kita cintai dan disekeliling kita.

#### 4. Pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat

- a. Melakukan survey berbagai pilihan dari cita-cita  
Survey dilakukan untuk menemukan berbagai macam peluang dari cita-cita yang ada. Setelah kita memiliki data mengenai alternatif pilihan cita-cita tersebut maka selanjutnya kita buat peta dari cita-cita itu.
- b. Membuat peta cita-cita  
Peta cita-cita adalah gambaran mengenai berbagai pilihan cita-cita yang akan menjadi karir kita nantinya yang dihubungkan dengan persyaratan cita-cita yang pokok terutama bidang dan tingkat pendidikan. Hal ini penting untuk pedoman pemilihan cita-cita yang sesuai dengan bidang atau tingkat pendidikan kita atau untuk pedoman perencanaan pendidikan, agar kita bisa memilih pendidikan yang cocok dengan cita-cita yang kita inginkan.
- c. Memilih cita-cita yang tepat  
dari Peta cita-cita kita akan mendapatkan gambaran umum mengenai cita-cita yang bisa kita pilih.
- d. Merencanakan pengembangan cita-cita menuju karir dimasa depan.

Namun untuk menentukan secara tepat dan teliti maka perlu di perhatikan faktor-faktor berikut ini :

- a. Kemampuan dan ketertarikan
- b. Kemungkinan pengembangan dari cita-cita tersebut
- c. Biaya pendidikan untuk memenuhi persyaratan cita-cita yang akan menjadi karir kita suatu saat nanti

- d. Penghasilan yang akan diperoleh. Setelah kita memilih cita-cita tepat selanjutnya adalah membuat rencana untuk mencapai cita-cita tersebut dan mengembangkannya. Perencanaan cita-cita pada intinya adalah menentukan langkah-langkah yang harus kita lakukan agar kita bisa memenuhi semua persyaratan cita-cita yang ada. Setelah cita-cita kita capai maka kita harus berusaha meningkatkan cita-cita kita.

### **PETA CITA-CITA**

Langkah-langkah membuat peta cita-cita:

1. Bagikan kertas HVS kepada setiap siswa
2. Kemudian beri petunjuk kepada siswa untuk menggambarkan keinginan-keinginan ke depan mereka. (tidak hanya karir/cita-cita saja namun semua keinginan yang mencakup masa depan)
3. Setelah itu buat evaluasi tentang gambar yang siswa buat dengan menyuruh beberapa siswa maju ke depan kelas dan menceritakan tentang gambar yang di  
buatnya.

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	11. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	12. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	13. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	14. Menggunakan media layanan BK			
	15. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Kesesuaiaan Program</b>			
	11. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	12. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	13. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	14. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	15. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
<b>C</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	11. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	12. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	13. Peserta didik berkurang masalahnya			
	14. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	15. Berkembangnya PTSDL			
<b>D</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	11. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	12. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	13. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	14. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	15. Peserta didik hadir semua			
<b>E</b>	<b>Ketersediaan sarana prasarana</b>			
	11. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	12. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	13. Ruangan bersih dan nyaman			
	14. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	15. Pencahayaan ruangan mencukupi			
<b>F.</b>	<b>Dukungan terhadap mata pelajaran</b>			
	5. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	6. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**G. UNDERSTANDING**

8. Apa itu cita-cita ?
9. Sebutkan faktor apa saja yang menentukan seseorang meraih cita-cita ?
10. Bagaimana memilih cita-cita yang sesuai dengan diri sendiri ?

**H. COMFORTABLE**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang cita-cita yang saya inginkan		
2.	Perlu adanya pengembangan bakat dan minat di sekolah		
3.	Informasi tentang cita-cita sangat bermanfaat bagi saya		
4.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya memiliki pandangan tentang cita-cita dan karir saya		

**I. ACTION**

Mengasah bakat dan kemampuan siswa dengan mengikuti kegiatan pengembangan diri di sekolah sesuai dengan cita-cita yang diinginkan

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2015  
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551  
☎ 896673. E-mail: [smpn1\\_turi@yahoo.co.id](mailto:smpn1_turi@yahoo.co.id)

1. Judul Materi : Tipe Belajar Siswa dalam Menerima Pelajaran
2. Tugas Perkembangan : Memahami berbagai tipe belajar siswa dan bagaimana cara  
cara memahami pelajaran
3. Jenis Layanan : Pemahaman
4. Bidang Bimbingan : Belajar
5. Tujuan Layanan :
- 1) Sikap
    - a. Sikap Spiritual  
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
    - b. Sikap Sosial  
Siswa dapat menghormati orang lain dalam belajar
  - 2) Pengetahuan
    - a. Peserta didik mampu mengetahui tipe belajar apa yang cocok untuk dirinya sendiri
    - b. Peserta didik dapat mengetahui cara untuk memahami pelajaran
  - 3) Keterampilan
    - a. Siswa dapat mencari cara atau trik untuk melakukan belajar sesuai dengan tipe gaya belajarnya.
6. Sasaran : Siswa Kelas VII A
7. Waktu : 1x40 menit
8. Pelaksanaan : Kamis, 27 Agustus 2015
9. Uraian Kegiatan

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Membuka	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Membuka dengan berdoa, salam &amp; presensi</li><li>b. Membina hubungan baik dengan siswa<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan kabar</li><li>• Menanyakan kegiatan sebelumnya</li><li>• Mengadakan ice breaking</li></ul></li><li>c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai</li></ol>	10
Penyampaian materi Layanan Bimbingan	<p style="text-align: center;"><b>a. Berfikir</b></p> <p>Guru mengajaksiswamengenal apa saja gaya belajar Guru menanyakan kepada siswa, pelajaran yang menurutsiswasulituntukdipahami</p> <p style="text-align: center;"><b>b. Merasa</b></p> <p>Guru mengadakan Brainstorming (curah pendapat ) dengan menanyakan sikap perilaku</p>	20

	<p>dan kebiasaan dalam belajar. Guru memintasiswamengungkapkanfaktor-faktordaripelajaran yang sulitdipahami</p> <p style="text-align: center;"><b>c. Bertindak</b></p> <p>Guru meminta anak mengisi angket untuk mengetahui gaya belajar mereka.</p> <p style="text-align: center;"><b>d. Bertanggung jawab</b></p> <p>Guru BK mengajak peserta didik untuk menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri Guru BK mengadakan evaluasi</p>	
Penutup	<p>a. Guru BK mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru BK mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>c. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa</p>	5

10. Sumber/Alat

d. Sumber :

Paramita.Tim.2011.Kumpulan Materi BK.Yogyakarta.Paramita  
<http://trickmemahamipelajarandisekolah.blogspot.com/2012/12/cara-mudah-menerima-pelajaran.html>

e. Alat : Laptop, PPT, Angket, LCD Proyektor

11. Rencana Evaluasi : Penilaianlangsungdengan

a. Penilaian proses :

1. Mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan layanan.

2. Mengamati antusiasme siswa dalam kegiatan layanan.

3. Keterlaksanaanlayanan

b. Penilaianhasil : Siswa mampu menerapkankeefektifandalammenerimaipelajaran

12. Rencana Tindak Lanjut: Mengadakan konseling kelompok untuk peserta didik yangbelum bisa efektifdalamenerimaipelajaran di sekolah

13. Catatan Khusus

.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 006

Adi Triyanto  
NIM 12104241

## **Memahami Tipe Belajar Siswa dalam Menerima Pelajaran Di sekolah**

Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima semua informasi untuk masuk ke dalam memori otak. Kadang ada yang dengan sekali mempelajari bisa langsung mengerti, kadang juga ada yang harus lebih dari sekali untuk dapat mengerti, dan bahkan diulang-ulang sekalipun tak juga mengerti dengan apa yang didengar dan diperhatikan.

Begitu pula kemampuan dalam menerima informasi belajar. Ini tergantung pada tipe belajar siswa. Kenyataannya, tidak ada siswa yang tergantung hanya pada satu tipe belajar saja. Seorang siswa pasti memiliki satu atau lebih tipe belajar. Berdasarkan tipe belajar, maka cara siswa menerima informasi belajar dikelompokkan menjadi 4 cara, yaitu:

### **1. Cara melihat.**

Siswa yang menggunakan cara ini akan dapat belajar dengan baik bila melihat langsung apa yang sedang dibahas. Misalnya, pembahasan sistem pencernaan makanan akan dapat dipahami oleh siswa bila melihat gambar atau carta sistem pencernaan manusia atau hewan. Media belajar sangat penting bagi siswa yang belajar cara ini.

### **2. Cara mendengar.**

Siswa menerima informasi belajar dengan cara mendengarkan penjelasan guru atau media belajar audio.

### **3. Cara melakukan.**

Penyerapan informasi belajar dengan baik bila siswa melakukan dan mengalaminya secara langsung. Misalnya, kegiatan praktikum yang dilakukan di laboratorium sekolah. Materi pelajaran yang bersifat teori tidak bisa dipahami oleh siswa tanpa melakukan praktik langsung.

Dalam proses belajar, siswa membutuhkan trik-trik atau cara-cara agar dapat memahami pelajaran atau informasi dari guru, diantaranya adalah :

1. "Senang", yang paling utama dan yang terpenting agar kita mudah memahami sebuah pelajaran yaitu senang dulu pelajaran itu. Apabila kita sudah senang dengan pelajaran itu, otomatis otak kita sudah tersugesti untuk mudah membukanya agar menerima setiap kata, kalimat, dan bahkan paragraf yang dibaca, didengar dan yang diperhatikan.

2. "Yakin", trik yang kedua yaitu yakin bahwa kita bisa memahaminya dengan sesempurna mungkin. Apabila keyakinan akan menerima pelajaran itu mudah, tanpa basa basi lagi otak akan terinspirasi untuk menerima pelajaran dengan enak, mudah dan cepat. kuncinya yakin saja dulu dan pelajari dahulu. kalau kita sudah yakin tak ada kata lain untuk kita menolak pelajaran yang masuk.

3. "Mengerti", guru setiap saat berceletah ini itu ini itu di depan kelas agar anak muridnya mengerti dan paham, tapi itu tidak akan terjadi jika murid-muridnya tak mengerti dan malah bercerita dengan teman sebangku. Intinya, bagi kita sebagai murid agar mudah menerima pelajaran itu yaitu pahami pelajaran dengan baik dan perhatikan juga dengan serius guru menerangkan dan bukan malah ngobrol dengan teman sebelah.

4. "Ulang", sering-seringlah mengulang pelajaran itu di rumah. Semakin sering kita mengulang pelajaran tersebut maka semakin tajam otak untuk mengingat apa yang telah dibaca dan dimengerti.

5. "Do'a", sebagai umat beragama kita wajib berdo'a selama hidup di dunia ini. apalagi bagi umat muslim, Do'a itu sangat penting dilakukan agar hidup ini selalu diberkahi oleh yang maha kuasa. Jadi, berdo'alah agar otak kita itu diberkahi untuk menerima pelajaran dan hati itu tenang dalam menerima pelajaran.

Itulah sedikit cara agar kita sebagai manusia yang terus mencari ilmu mudah untuk menerima ilmu apa saja yang kita pelajari. Setelah kita mampu menerapkan cara-cara tersebut maka kita dapat memperkuat dengan belajar yang rajin.

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	16. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	17. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	18. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	19. Menggunakan media layanan BK			
	20. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Kesesuaian Program</b>			
	16. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	17. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	18. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	19. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	20. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
<b>C</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	16. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	17. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	18. Peserta didik berkurang masalahnya			
	19. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	20. Berkembangnya PTSDL			
<b>D</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	16. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	17. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	18. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	19. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	20. Peserta didik hadir semua			
<b>E</b>	<b>Ketersediaan sarana prasarana</b>			
	16. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	17. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	18. Ruangan bersih dan nyaman			
	19. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	20. Pencahayaan ruangan mencukupi			
<b>F.</b>	<b>Dukungan terhadap mata pelajaran</b>			
	7. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	8. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**J. UNDERSTANDING**

11. Sebutkan 3 macam gaya belajar ?
12. Bagaiman cara untuk bisa memahami pelajaran ?

**K. COMFORTABLE**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti gaya belajar saya		
	Dengan mengetahui gaya belajar saya, maka saya akan bisa menemukan cara yang mudah agar bisa paham dalam belajar		
3.	Informasi tentang gaya belajar sangat bermanfaat bagi saya		
4.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya akan belajar dengan lebih baik lagi		

**L. ACTION**

siswa akan membuat trik supaya dalam menerima pelajaran bisa maksimal dan mudah dipahami, begitupun saat belajar dirumah.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2015  
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551  
☎ 896673. E-mail: [smpn1\\_turi@yahoo.co.id](mailto:smpn1_turi@yahoo.co.id)

1. Judul : Pentingnya Komunikasi Dengan Baik
2. Tugas Perkembangan : Mencapai pola interaksi siswa dengan berkomunikasi
3. Jenis Layanan : Pemahaman
4. Bidang Bimbingan : Sosial
5. Tujuan :
  - 1) Sikap
    - a. Sikap Spiritual  
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
    - b. Sikap Sosial  
Siswa dapat mempraktekan sikap mempercayai, menghargai dan menghormati dalam berkomunikasi
  - 2) Pengetahuan
    - a. Peserta didik mampu mengetahui pentingnya untuk saling menjaga komunikasi
    - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dari berkomunikasi
  - 3) Keterampilan
    - b. Siswa dapat memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang di sekitarnya dan.
6. Sasaran : Siswa kelas VII D
7. Waktu : 1 x 40 Menit
8. Pelaksanaan : Sabtu 15 Agustus 2015
9. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Membuka dengan berdoa, salam &amp; presensi</li><li>b) Membina hubungan baik dengan siswa<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan kabar</li><li>• Menanyakan kegiatan sebelumnya</li><li>• Mengadakan ice breaking</li></ul></li><li>c) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai</li></ol>	<b>10</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>a. Berpikir :</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Guru BK mengajak siswa bermain game tentang komunikasi</li><li>• Peserta didik mengidentifikasi manfaat komunikasi</li></ul></li><li><b>b. Merasa</b></li></ol>	<b>20</b>

	<p>Guru BK mengajak brain storming/curah pendapat tentang arti komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK mengajak peserta didik mengem-bangkan sikap berkomunikasi yang baik</li> </ul> <p><b>c. Bertindak</b></p> <p>Guru BK mengajak peserta didik mengidenti fिकासikan langkah-langkah berkomunikasi</p> <p><b>d. Bertanggung Jawab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK mengajak peserta didik mempunyai komitmen untuk berkomunikasi</li> <li>• Guru BK mengadakan evaluasi</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru BK mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru BK mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>c. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa</p>	<b>10</b>

#### 10. Sumber/Alat

- c. Sumber : Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling  
d. Alat : Spidol dan Kertas

#### 11. Rencana Penilaian

##### 3. Proses

Guru BK mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik

##### 4. Hasil

###### e. Laiseg

Guru BK menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu

- Understanding (pengetahuan)
- Comfortabel (perasaan positif)
- Action (Ketrampilan)

###### f. Lajipen

Memonitor siswa yang berkaitan dengan perilaku persahabatan sehari-hari

#### 12. Rencana Tindak Lanjut

Memberikan layanan konseling individu, Bimbingan Kelompok yang mengalami masalah tentang Komunikasi

13. Catatan Khusus

.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

# KOMUNIKASI

## A. PENGERTIAN KOMUNIKASI

Setiap detik manusia selalu berkomunikasi. Antara satu dengan lainnya, manusia senantiasa berbicara dan berkomunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang sedang berlangsung sedemikian rupa, sehingga sebuah pesan dapat diterima secara utuh dan benar seperti yang dikehendaki si pengirim.

Pesan-pesan dapat dikomunikasikan seseorang umumnya berupa informasi, berita dan data. Namun dapat pula berbentuk pertanyaan, ajakan, nasehat atau ucapan selamat. Oleh karena itu dikenal pula jenis komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah.

## B. PENTINGNYA KOMUNIKASI

Banyak masalah muncul karena tidak ada komunikasi. Kesalahpahaman, salah persepsi, salah sangka dan konflik-konflik bisa terjadi karena kurang komunikasi. Program kerja organisasi tidak terlaksana juga akibat terputusnya komunikasi. Perusahaan tidak berkembang baik kalau jajaran pimpinan dan karyawan komunikasinya tidak optimal.

### *Game Komunikasi*

Buatlah 4 Kelompok. Siapkanlah alat bantu spidol. Tugas kelompok adalah membuat gambar berupa benda, hewan dan lain-lain.

Cara Bermain :

- 1) Sesi pertama lakukanlah tugas itu dengan cara TANPA BERBICARA SEPATAH KATA PUN antar anggota. Berilah waktu 5 – 10 menit! Apa yang terjadi?
- 2) Sesi kedua lakukanlah tugas itu dengan saling berbicara, berkomunikasi timbal balik, dan musyawarah yang kondusif. Catatlah waktu yang diperlukan!
- 3) Sesi keempat yaitu Komentar Anda :

## C. PEMBIASAAN DALAM BERKOMUNIKASI

### 1. Kebiasaan Buruk Dalam Berkomunikasi

Dalam kenyataan kehidupan sehari-hari, dimanapun dan kapanpun kita berada, serta dengan siapapun kita berkomunikasi sering atau kadang-kadang terjadi pembiasaan sikap perilaku negatif spontanitas dalam berkomunikasi.

Beberapa kesalahan umum yang sering terjadi dalam berkomunikasi yaitu :

- a. Berbicara terlalu cepat
- b. Memotong pembicaraan sebelum mendengar semua pesan yang akan disampaikan
- c. Pandangan mata tidak mengarah kepada orang yang mengajak bicara
- d. Kata-kata yang disampaikan tidak terlalu jelas.

### 2. Kebiasaan Positif dalam Berkomunikasi

Dalam kenyataan kehidupan sehari-hari, dimanapun dan kapanpun kita berada, serta dengan siapapun kita berkomunikasi sering atau kadang-kadang terjadi pembiasaan sikap perilaku positif secara spontanitas di saat diri kita berkomunikasi dengan orang lain. Pembiasaan dapat terjadi dalam bentuk verbal, refleksi gerakan fisik, tampilan bahasa tubuh, dan lain sebagainya.

Dalam bentuk verbal, misalnya: disaat orang lain berbicara biasanya spontan kita berkata "IYE" atau "IYA" dsb.

Dalam bentuk gerakan fisik, misalnya: disaat kita berbicara atautkah orang lain berbicara biasanya kedua tangan spontan pindah atau bergerak atau berada pada bagian depan bawah perut, dsb.

Dalam bentuk bahasa tubuh, misalnya: disaat orang lain berbicara biasanya secara spontan posisi mulut dan bibir senyum simetris, dsb

Berikut ini adalah sejumlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi

1. Kontak Mata

Menatap lawan bicara dan mengambil jeda untuk memulai sebuah pembicaraan. Usahakan mempertahankan kontak mata sepanjang pembicaraan.

2. Ekspresi wajah

Gunakan ekspresi wajah yang sesuai dengan pembicaraan untuk mengungkapkan pikrian yang sedang terlintas pada diri seseorang. Contoh: mengangkat alis mata menunjukkan ekspresi heran, senyuman menunjukan kegembiraan.

3. Postur tubuh

Postur tubuh yang baik saat berbicara adalah tegak dan agak sedikit condong kedepan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita tertarik dengan hal yang sedang dibicarakan.

4. Gunakan kalimat seefektif mungkin

Dalam berbicara baiknya langsung ke sasaran yang ingin dibicarakan. Hindari kata-kata yang bertele-tele.

5. Jangan berbicara dengan nada dan suara yang jelas.

Dalam berbicara hendaknya kita menggunakan bahasa yang jelas untuk dipahami, jadi penyampain pesan akan mudah dimengerti oleh orang lain.

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	21. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	22. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	23. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	24. Menggunakan media layanan BK			
	25. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Kesesuaiaan Program</b>			
	21. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	22. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	23. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	24. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	25. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
<b>C</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	21. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	22. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	23. Peserta didik berkurang masalahnya			
	24. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	25. Berkembangnya PTSDL			
<b>D</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	21. Peserta didik antusia mengikiti materi layanan BK			
	22. Peserta didik meperhatikan materi layanan BK			
	23. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	24. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	25. Peserta didik hadir semua			
<b>E</b>	<b>Ketersediaan sarana prasarana</b>			
	21. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	22. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	23. Ruangan bersih dan nyaman			
	24. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	25. Pencahayaan ruangan mencukupi			
<b>F.</b>	<b>Dukungan terhadap mata pelajaran</b>			
	9. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	10. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

## INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

### M. UNDERSTANDING

13. Apa pengertian dari komunikasi ?
14. Apa saja kebiasaan buruk yang dilakukan saat berkomunikasi ?
15. Apa saja yang perlu dilakukan agar komunikasi bisa berjalan dengan baik ?
16. Apa saja manfaat yang diperoleh dari berkomunikasi ?

### N. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang pentingnya komunikasi		
3.	Informasi tentang komunikasi sangat bermanfaat bagi saya		
4.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya akan berkomunikasi dengan baik		
5.	Menjaga komunikasi dengan teman sebaya, kakak kelas dan guru merupakan hal penting yang harus dilakukan		

### O. ACTION

Menjaga tata cara berkomunikasi yang baik didalam kelas atau pun diluar kelas dengan menghindari kata-kata yang bersifat menyinggung dan juga menyakiti orang lain. Berkata sopan dengan orang yang lebih tua baik itu guru ataupun kakak tingkat.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

LAMPIRAN LAPORAN  
KONSELING  
KELOMPOK

## LAPORAN PRAKTIK KONSELING KELOMPOK

### SMP NEGERI 1 TURI

#### IDENTITAS KONSELI

Nama : AFM, MRM, YDP, RKJ, DAW  
Siswa Kelas : VIII C  
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 3 September 2015  
Tempat : Ruang Konseling Smp N 1 Turi  
Kedatangan Peserta : Memanggil siswa ke ruang Bk  
Pemimpin Kelompok : Adi Triyanto

#### A. LANGKAH- LANGKAH KONSELING KELOMPOK

##### I. Tahap Kegiatan

##### 1. Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok melaksanakan kegiatan pada siang hari itu
- b. Berdoa dengan mengucapkan basmalah
- c. Menjelaskan kepada konseli tentang konseling kelompok secara sekilas.
- d. Menjelaskan tujuan diadakannya konseling kelompok
- e. Menjelaskan asaz-asaz yang terkait dengan layanan bimbingan dan konseling (asaz kerahasiaan dan asaz keterbukaan)

##### 2. Peralihan

- a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera dimulai
- b. Menanyakan apakah anggota kelompok sudah siap untuk memulai kegiatan konseling kelompok
- c. Menggali semua masalah yang disampaikan peserta dan masalah yang sudah dibahas serta akan dibahas pada saat ini.

##### 3. Kegiatan

Pemimpin kelompok mempersilahkan konseli untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi yaitu; AFM, MRM, YDP, RKJ, DAW

- 1) AFM : Sering merasa dihina
- 2) MRM :
- 3) YDP :

4) RKJ :

5) DAW :

Setelah semua mengungkapkan permasalahannya kemudian pemimpin kelompok menawarkan pada anggota untuk menentukan 1 permasalahan yang akan dibahas (yang paling urgent/ mendesak) dalam konseling kelompok saat itu dan disepakati permasalahan dari AFM yaitu nilai yang selalu rendah dalam pelajaran matematika.

a. Pembahasan masalah

Pembahasan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada AFM untuk menceritakan permasalahan yang dihadapinya kemudian semua anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan usul, saran, gagasan, menyampaikan pendapatnya secara bergiliran.

b. Deskripsi Permasalahan:

AFM merasa ia tidak bisa konsentrasi saat dikelas dan sering merasa mengantuk ketika jam pembelajaran matematika berlangsung, biasanya rasa kantuk itu datang ketika siang hari. Dan ia terkadang ketika berangkat sekolah selalu telat.

Dari permasalahan AFM muncul beberapa gagasan, saran dari anggota kelompok sebagai berikut:

- a. Tidur tepat waktu kalau malam hari dan pasang alarm untuk membangunkannya ketika pagi hari (MRM, YDP)
- b. Hindari keluar malam supaya tidak telat sekolah dan lebih gunakan waktu untuk belajar ( RKJ)
- c. Matikan hp ketika pembelajaran berlangsung (DAW)
- d. Lebih disiplin dalam belajar dirumah, tinggalkan hal-hal yang tidak penting untuk dikerjakan

Dari beberapa saran dan masukan dari anggota kelompok kemudian konselor menyampaikan umpan balik kepada AFM.

4. Pengakhiran

- a. Mengemukakan pada anggota kelompok bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan kemajuan masing- masing
- c. Membahas bahwa kegiatan konseling kelompok bisa dilakukan lagi dengan pemecahan masalah yang lain dari anggota kelompok yang belum dibahas.
- d. Menanyakan kesan dari anggota kelompok tentang manfaat konseling yang telah dilakukan
- e. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada semua anggota kelompok

- f. Mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama.

#### B. SUASANA KONSELING KELOMPOK

Kegiatan konseling kelompok berjalan secara lancar, kondusif, efektif, serta masing-masing anggota kelompok aktif dalam kegiatan kali ini.

#### C. TUJUAN KONSELING

Tujuan Konseling ini untuk membantu AFM mengentaskan masalahnya, bisa mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalahnya.

#### D. PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan pada masalah AFM ini yaitu dengan pendekatan behavioristik. Dengan pendekatan ini akan dibentuk kebiasaan baru dan penghapusan kebiasaan yang lama. Teknik yang digunakan extinction (penghapusan) yaitu menghentikan reinforcement pada tingkah laku yang sebelumnya diberi reinforcement, sehingga peserta didik dapat mengubah tingkah laku yang menjadi kebiasaannya segera dihilangkan dengan membentuk tingkah laku yang baru. Dengan perubahan ini siswa mampu lebih konsentrasi belajar lagi dan mematikan hp ketika pelajaran berlangsung sehingga ia mampu konsentrasi dalam pembelajarannya, dan mengurangi kegiatan di lingkungan rumah ia tinggal supaya ia bisa tidur lebih awal lagi sehingga ia tidak terlambat untuk datang ke sekolah. Ia harus berusaha disiplin dalam dirinya dan tau bagaimana cara penerapannya. Behavior sendiri terkenal sebagai teori belajar yang dipelopori oleh Pavlov, Skinner, dan Watson yang dimana manusia berinteraksi dengan lingkungan dan bagaimana tingkah laku dapat berubah sebagai dampak interaksi. Jadi ketika AFM dapat bekerjasama dengan lingkungannya, seperti membatasi dalam bermain maka ia dapat mengubah tingkah lakunya menjadi tingkah laku yang baru yang mengarah ke kedisiplinan dan manajemen waktu yang tepat.

#### E. HASIL YANG DICAPAI

Adanya perasaan senang dan lega pada diri AFM karena ternyata ada tempat untuk mengungkapkan permasalahannya yang selama ini dirasakan dan

ternyata dari usul teman- temannya mereka ada rencana untuk belajar merubah pandangannya supaya belajar lebih baik lagi dengan menerapkan berbagai solusi yang telah diberikan.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

- a. Mengamati dan mengawasi perkembangan siswa melalui pengamatan sehari-hari maupun wawancara dengan teman-teman sekelasnya.
- b. Mengadakan konseling individu untuk mengetahui keadaan selanjutnya.

Yogyakarta , 3 Agustus 2015

Mengetahui : Guru  
Pembimbing

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NPM 12104241068

# LAMPIRAN LAPORAN KONSELING INDIVIDU

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN**  
**KONSELING INDIVIDU**  
**SMP NEGERI 1 TURI**

**A. Deskripsi Kasus**

Siswa mengalami suatu masalah yaitu sulit dalam menerima pelajaran bahasa inggris. Sulit menghafal kata-kata dalam bahasa inggris karena kurang minat juga terhadap pelajaran bahasa inggris

**B. Tujuan Konseling (Indikator)**

1. Sesi Awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor
2. Sesi Inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
3. Sesi Akhir : Dapat terentaskannya permasalahan konseli

**C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling**

1. Identitas
  - a. Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
  - b. Tahun Ajaran : 2015/2016
  - c. Kelas : VIII D
  - d. Pelaksana & Pihak terkait : Konselor
2. Waktu
  - a. Tanggal : 3 September 2015
  - b. Jam Pelayanan : 1 JPL
  - c. Volume Waktu : 1 x 40 menit
  - d. Tempat : Ruang Konseling
3. Bidang Bimbingan dan Konseling : Pengembangan Belajar
4. Materi Pelayanan
  - a. Tema : Kurang bisa menerima pelajarn
5. Tujuan layanan
  - a. Pengetahuan  
konseli dapat menjelaskan kenapa kurang bisa fokus menerima pelajaran bahasa inggris
  - b. Sikap

Konseli dapat memiliki pemikiran yang positif, dan mempunyai semangat untuk belajar kembali

c. Ketrampilan

Siswa dapat belajar dengan baik dan tidak malas-malasan

6. Fungsi Layanan : Pengentasan
7. Metode dan Teknik
  - a. Jenis Layanan : Konseling Perorangan
  - b. Kegiatan Pendukung :
8. Sarana
  - a. Instrumen : -
  - b. Sumber : -
9. Sasaran Penilaian :
10. Langkah Kegiatan
  - a. Pengantaran : Penyambutan, Penciptaan hubungan baik, Structuring
  - b. Penjajagan : Menggali rasa aman, kompetensi, aspirasi, semangat dan pemanfaatan kesempatan
  - c. Penafsiran : Diagnosis dan Prognosis
  - d. Pembinaan : Memandirikan Konseli, Membahagiakan, Merangkum dan Merencanakan pertemuan lanjutan
  - e. Penilaian : Menilai kemajuan, Kepuasan, Rencana Kegiatan yang akan di lakukan, Efisiensi waktu, Identifikasi hambatan, Upaya meminimalkan hambatan dan Rediagnosis
11. Evaluasi
  - a. Evaluasi Proses
    - 1). Antusiasme Konseli
    - 2). Keterlaksanaan program
  - b. Penilaian Hasil
    - 1) Laiseg :  
Pemahaman baru (Understanding), Perasaan positif (Comfortable)

**12. Pendekatan dan Teknik Konseling**

a. Pendekatan Konseling : Behaviorisme

b. Alasan Pendekatan :

Melalui salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan tingkah laku yang ditimbulkan oleh dorongan dari dalam dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, yang dilakukan melalui proses belajar agar bisa bertindak dan bertingkah laku lebih efektif, lalu mampu menanggapi situasi dan masalah dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini DF bisa mengatasi masalahnya dengan belajar dan mencoba.

c. Teknik-Teknik Konseling : Pengondisian Operan

Dalam teknik ini konselor mengajak konseli untuk memikirkan tingkah laku operan yang akan dilakukan. Tingkah laku operan merupakan tingkah laku yang paling berarti dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup membaca, berbicara dan sebagainya. Disini konseli diberikan rangsangan agar dia mau membuat perubahan tingkah laku baru agar dalam pelajarannya khususnya bahasa inggris bisa dengan mudah masuk, contohnya membuat polaperilaku belajar yang bisa menunjang semangat dan daya tangkap konseli tentang pelajaran.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Menyetujui

Guru Bimbingan konseling

Mahasiswa Praktikan

Dra. Tatik Haryati

NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto

NIM. 12104241068

## INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

(Laiseg)

Secara langsung

### A. Understanding

1. Identifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi
2. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi

### B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

1. Apakah permasalahan Anda merasa berkurang (Ya/Tidak)
2. Apa yang dirasakan setelah berkonseling?

### C. Action

1. Apa yang akan dilakukan setelah mengikuti layanan

## ISTRUMENT EVALUASI PROSES

NO	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
A	Antusiasme Konseli		
1	Konseli mengungkapkan masalah	V	
2	Konseli aktif menjawab pertanyaan	V	
3	Konseli memperhatikan	V	
B	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan konseli		V
2	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai tujuan	V	
3	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai langkah-langkah konseling yang di rumuskan	V	

## LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

### A. DESKRIPSI KARAKTERISTIK KONSELI

#### 1. Identitas Lengkap

- a. Nama : Muhammad Azhari
- b. Kelas : VIII D
- c. Umur : 13 Tahun

#### 2. Kondisi keluarga

Kondisi keluarganya hidup dengan ekonomi cukup, MA merupakan anak yatim, dengan jumlah saudara 2 orang. Sikap, aktifitas, dan prestasi belajar

##### a. Sikap

Konseli merupakan remaja yang mudah bergaul dengan teman sebayanya

##### b. Aktifitas

Ketika berada di sekolah MA bisa bermain dengan teman dekatnya 2 orang. Dirumah MA ikut perkumpulan pemuda di desanya.

##### c. Prestasi Belajar

Konseli memiliki prestasi belajar yang bisa dibilang biasa saja. Rata-rata nilainya juga tidak terlalu tinggi dikelasnya

#### 3. Lama masalah dan Upaya yang telah dilakukan

Masalah teridentifikasi yaitu sulitnya konseli menerima pelajaran bahasa inggris dikelasnya. MA sudah mencoba untuk belajar di luar sekolah namun hal itu tidak mempengaruhi pemahaman MA dalam pelajaran bahasa inggris.

### B. KONSEPTUALISASI

#### 1. Pendekatan Tingkah Laku

Dengan pendekatan Behaviorisme ini (Frederick Perls 1950) berfokus pada tingkah laku yang dilakukan oleh MA dalam kesehariannya. Pada teori Behaviorisme ini konselor mengajak konseli untuk memikirkan

bagaimana perilaku yang harus dilakukan agar konseli bisa cepat memahami pelajaran yang diberikan.

### C. EVALUASI DIRI

Keberhasilan konselor pada sesi konseling ini bisa dilihat nanti ketika terjadi perubahan yang signifikan terhadap perilaku konseli agar bisa menyesuaikan kembali keadaan dirinya dengan lingkungannya ,lebih dapat berkonsentrasi lagi dan dapat membangun dirinya lebih baik lagi sehingga dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang signifikan atas perubahan klien.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM. 12104241068

LAMPIRAN RENCANA  
PELAKSANAAN  
LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK SEMESTER 1 TAHUN 2015  
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551  
☎ 896673. E-mail: [smpn1\\_turi@yahoo.co.id](mailto:smpn1_turi@yahoo.co.id)

1. Judul : Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial
2. Tugas Perkembangan : Memahami berbagai dampak yang dapat ditimbulkan oleh internet dan media sosial
3. Jenis Layanan : Pemahaman
4. Bidang Bimbingan : Sosial
5. Tujuan :
  - 1) Sikap
    - a. Sikap Spiritual  
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
    - b. Sikap Sosial  
Siswa dapat menggunakan internet dan media sosial secara bijaksana
  - 2) Pengetahuan
    - a. Peserta didik mampu mengetahui dampak positif dan negative dari internet dan media sosial
    - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat internet dan media sosial
  - 3) Keterampilan  
Siswa dapat memahami bagaimana menggunakan internet secara baik dan benar di dalam sebuah kelompok/grup.
6. Sasaran : Siswakelas VIII D
7. Waktu : 1 x 40 Menit
8. Pelaksanaan : Kamis, 20 Agustus 2015
9. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Membuka dengan berdoa, salam & presensi b. Membina hubungan baik dengan siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kabar</li> <li>• Menanyakan kegiatan sebelumnya</li> <li>• Mengadakan ice breaking</li> </ul> c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	<b>10</b>
<b>Inti</b>	<b>a. Berpikir :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK mengajak siswa mengenal apa itu internet dan media sosial</li> <li>• Pemutaran video tentang dampak yang ditimbulkan internet dan media sosial.</li> </ul>	<b>20</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari internet</li> </ul> <p><b>b. Merasa</b> Guru BK mengajak brain storming/curah pendapat tentang internet dan media sosial</p> <p><b>c. Bertindak</b> Guru BK mengajak peserta didik membentuk 4 kelompok dan mendiskusikan langkah-langkah agar bisa menggunakan internet dan media sosial secara baik. Guru BK mengajak siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p><b>d. Bertanggung Jawab</b> Guru BK mengajak peserta didik mempunyai komitmen untuk beretika baik dalam menggunakan internet dan media sosial Guru BK mengadakan evaluasi</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</li> <li>b. Guru BK mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</li> <li>c. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa</li> </ul>	<b>10</b>

10. Sumber/Alat

- a. Sumber :Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling
- b. Alat : Laptop, LCD Proyektor, video dan powerpoint

11. Rencana Penilaian

- a. Proses  
Guru BK mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik
- b. Hasil
  - a) Laiseg  
Guru BK menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu
    - Understanding (pengetahuan)
    - Comfortabel (perasaan positif)
    - Action (Ketrampilan)
  - b) Lajapen  
Memonitor siswa yang berkaitan dengan perilaku persahabatan sehari-hari

12. Rencana Tindak Lanjut

Memberikan layanan konseling individu, Konseling Kelompok yang mengalami masalah tentang penggunaan internet dan media sosial.

13. Catatan Khusus

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

## **DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DAN MEDIA SOSIAL**

Internet merupakan singkatan dari Interconnected Network. Jika diterjemahkan secara langsung berarti jaringan yang saling terhubung. Internet terdiri dari ratusan bahkan ribuan jaringan computer (computer network) mulai dari jaringan akademis, institusi, perusahaan, pemerintahan dan sebagainya. Jaringan tersebut membawa informasi dan beberapa layanan seperti email, chatting, transfer file, web, dll.

Begitu banyaknya layanan yang ditawarkan oleh jaringan internet, bahkan banyak penggunaannya menjadi lupa daratan jika sudah berhadapan dengan perangkat mereka, baik laptop, computer, maupun HP. Ini jelas menjadi suatu masalah, apalagi belakangan ini banyak layanan yang menyediakan jejaring sosial, misalnya saling sapa, my space, friendster, FUPEI, koprol, twitter, facebook, dan lain-lain.

Manfaat yang diberikan oleh internet dan media sosial antara lain:

- g. Sebagai Media Komunikasi
- h. Kemudahan Untuk Memperoleh Informasi
- i. Sebagai Media Pertukaran Data
- j. Sebagai Sarana Hiburan
- k. Dapat Mempermudah Suatu Pekerjaan
- l. Sebagai Sarana Untuk Promosi

Sementara itu dampak positif dari penggunaan internet dan media sosial antara lain :

- c. Dapat belajar mengembangkanketerampilan teknisdan social yang sangat di butuhkan di zaman digital sepertisekarangini.
- d. Memperluas jaringanpertemanan.Melaui internet dan media sosial akan membuat komunikasi dengan teman menjadi lebih mudah, secara tidak langsung hal itu akan membuat hubungan menjadi lebih erat apalgi untuk teman jauh.
- e. Memunculkan kreatifitasdanmemcaumotivasiuntukbelajarmengembangkandirimelaluiteman-teman yang merekajumpaisecara online. Dalam dunia maya pasti akan banyak ditemui orang-orang yang memiliki bakat dan dipamerkan di sosial media. Dengan adanya hal itu ppengguna internet lain akan terpacu motivasinya akan bisa lebih baik dengan pengguna tersebut dalam segi kreatifitas dan hasil karya

Namun selain dampak positif tersebut, banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan oleh internet karena penggunaan yang tidak sesuai etika dan juga terlalu berlebihan, seperti :

14. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.  
Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahas tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
15. Situs jejaring social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi kurang berempati di dunia nyata.
16. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring social. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit membedakan anatara berkomunikasi di situs jejaring social dan dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.
17. Situs jejaring social adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan. Kita tidak akan pernah tahu apakah seseorang yang baru di kenal anak kita di internet, menggunakan jati diri yang sesungguhnya.
18. Pornografi : Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home page yang dapat di akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.
19. Penipuan : Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
20. Carding : Karena sifatnya yang real time (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka

menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

21. Perjudian : Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya

Agar terhindar dari bahaya negatif tersebut ada beberapa solusi yang dapat dilakukan , antara lain :

- Pasang aplikasi pencegah konten yang tidak dikehendaki
- Batasi pemberian informasi yang bersifat pribadi
- Batasi pemberian komentar di sosial media
- Menelusuri informasi yang ada di internet karena tidak semua informasi benar
- Kurangi penggunaan aplikasi sosial media

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TDK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	26. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	27. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	28. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	29. Menggunakan media layanan BK			
	30. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Kesesuaiaan Program</b>			
	26. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	27. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	28. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	29. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	30. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
<b>C</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	26. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	27. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	28. Peserta didik berkurang masalahnya			
	29. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	30. Berkembangnya PTSDL			
<b>D</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	26. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	27. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	28. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
	29. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	30. Peserta didik hadir semua			
<b>E</b>	<b>Ketersediaan sarana prasarana</b>			
	26. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	27. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	28. Ruangan bersih dan nyaman			
	29. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
	30. Pencahayaan ruangan mencukupi			
<b>F.</b>	<b>Dukungan terhadap mata pelajaran</b>			
	11. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
	12. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**P. UNDERSTANDING**

17. Apa itu internet dan sosial media ?
18. Apa saja manfaat yang diperoleh dari internet dan media bagi kelompok?
19. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari internet dan media sosial bagi kelompok?
20. Bagaimana cara menggunakan internet yang baik didalam sebuah kelompok kelas?

**Q. COMFORTABLE**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang internet dan media sosial		
2.	Perlu adanya tata tertib tentang penggunaan handphone dan juga internet disekolah		
3.	Informasi tentang internet dan media sangat bermanfaat bagi saya		
4.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya akan menggunakan internet dan media sosial dengan baik		

**R. ACTION**

Mengurangi penggunaan handphone disekolah, pada saat pelajaran ataupun saat diluar jam pelajaran.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Dra. Tatik Haryati  
NIP. 195809251983032006

Adi Triyanto  
NIM 12104241068

# LAMPIRAN LEAFLET

## LEAFLET BIMBINGAN DAN KONSELING SMP NEGERI 1 TURI

Ketika kamu ditanya, "Selama kamu hidup di dunia, kamu pernah nyontek nggak?". Jika kamu menjawabnya dengan kejujuran yang sangat sungguh-sungguh, jawabannya pasti "pernah". Mengapa demikian?

Istilah kata menyontek pada umumnya digunakan di sekolah ketika siswa meniru jawaban siswa lain ataupun dari sumber bahan bacaan. Penyebab menyontek antara lain, yaitu:

1. Adanya tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi
2. Keinginan untuk menghindari kegagalan
3. Tidak adanya sanksi bagi yang menyontek di sekolah.



Menurut Dellington (dalam Dody Hartanto, 2012) menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak fair (tidak jujur).

Berikut ini merupakan beberapa contoh perilaku menyontek:



Merepek Buku



Melihat jawaban teman



Meminta jawaban teman dengan paksa

Menyontek dapat disebut perilaku curang. Jika kamu melakukan kecurangan, maka:

1. Kecurangan dapat mengurangi rasa hormat pada diri sendiri karena kamu tidak akan pernah bangga dengan apa yang kamu dapatkan dari kecurangan tersebut
2. Curang adalah kebohongan, karena hal tersebut membahangi orang lain
3. Kecurangan merusak kepercayaan guru ketika kamu dapat melakukan pekerjaanmu sendiri
4. Kecurangan merupakan hal yang tidak adil bagi orang lain yang jujur
5. Jika sekarang kamu melakukan kecurangan di sekolahmu, kamu akan mudah melakukannya lagi di situasi lain dalam hidupmu bahkan dengan orang-orang terdekatmu

Lalu bagaimana solusinya?

**BELAJAR**

Jika kamu orang yang menyukai lano yang sunyi, maka kamu menantikan belajar dengan

menyendiri tanpa diganggu orang lain. Jika kamu orang yang menyukai suasana ramai, maka kamu membutuhkan belajar bersama dengan teman-teman (belajar kelompok).



Kemudian jika dalam belajar ada yang tidak kamu pahami, kamu dapat menanyakan pada orang yang lebih paham, baik teman sebaya, guru, tentor bimbel/les, kakak, ataupun orang tua.



Selamat mencoba! ©



Ada kebutuhan informasi lebih lanjut  
Datang saja ke:  
Layanan Bimbingan dan Konseling

Mis Pritanggih  
No. HP : 085647402014  
Auli Triyanto  
No. HP : 085712208056

**Counselor  
Corner**

Bimbingan Belajar

### Menyontek = Bohong

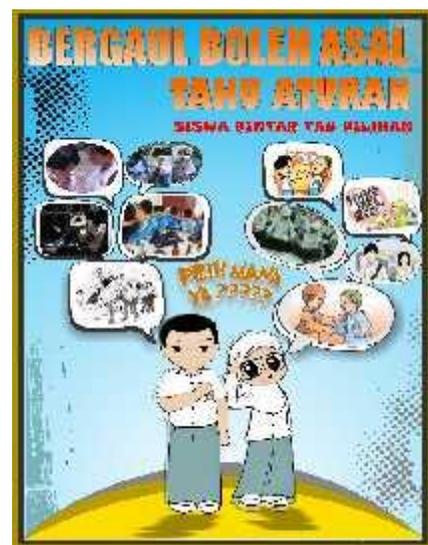
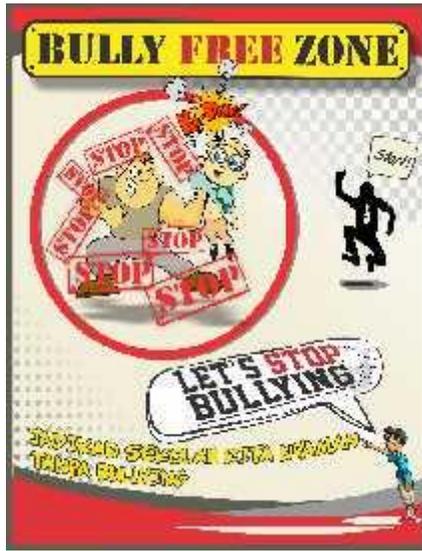


Oleh :  
Maheswari PPL-BK UNY

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN Bimbingan  
PROGRAM STUDI Bimbingan dan Konseling  
FAKULTAS Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019

# LAMPIRAN POSTER

LAMPIRAN POSTER  
KEGIATAN PPL-BK



# LAMPIRAN HOME VISIT

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

# SMP NEGERI 1 TURI

Jl. Turi, ~, IIII. \_ iSI115SI56'

• 8911873. E.not \_' \_IIiOyahoo.co,Id

## SURAT - TUGAS

NO : 800/400

Yang bertanda laIgllo di bawah ini ;

Nama : WORO HARTANI, S, Pd  
NIP : 19600604198IU2008  
PangleA'001. Ruang : Pembina. IV ,.  
Jabnlan : Kopala SMP Neg"; I 1'llri. Siemon  
Alama. : SMP Neg.,; I Turi  
Turi. Dookeno. Turi. Sleman

nembf!rikan ,u8)l.Slc.cpado:

Nama : Adi TriYBn'o  
NIP  
Pllngbt GoI.Ruang : MilhasiswaPPL SMP Negeri I Turi  
UniLKetja : Melnk.'I8I18kan Home *Visi. 1* Kunjung;m ke Orang TtJlii WaH siswa  
Kepetluan / Kegiatan

No	NomaSiswn	Nama	TualWali	Alnmal
1	Muhammad Zildan Al Fajri	Ivan Ferdian	Dalcman Girikerto	Turi Sleman
2				

: Rabu  
: 9 September 20 IS  
: 10.30 s.d, selesal

Oemikiftll surnl wglIS Ini diberikan unt~ dilalcutnakan dengan penub tBnl!!lulIgj\$wab.

SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG

## KUNJUNGAN RUMAH/HOME VISIT

- A. Topik Permasalahan : Pacaran
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
- C. Jenis Kegiatan : Kunjungan rumah
- D. Fungsi Layanan : Kuratif
- E. Tujuan yang ingin dicapai : Menyamakan langkah antara ortu dan sekolah dalam rangka pendidikan akhlak siswa yang lebih baik.
- F. Subyek yang mengalami masalah : Muhammad Zildan
- G. Gambaran ringkas masalah : Zildan dan Tatiana diketahui tengah berduaan di dalam UKS sekolah. Kemudian beberapa temannya melihat mereka berdua dan menyuruh mereka untuk keluar dari uks.
- H. Tempat rumah yang dikunjungi : Daleman , Girikarto, Turi Sleman
- I. Waktu /tanggal/semester : Kamis, 9 September 2015 Semester 1
- J. Petugas yang mengunjungi : 1. Dra. Tatik Haryati  
2. Adi Triyanto
- K. Anggota keluarga yang akan ditemui : Ibu Atika. P
- L. Bahan dan keterangan yang dibawa : Data tentang pergaulan siswa disekolah
- M. Penggunaan hasil kunjungan : Sebagai dasar tindak lanjut layanan
- N. Rencana penilaian tindak lanjut : Memantau aktifitas serta pergaulan dari siswa di sekolah
- O. Catatan khusus :

Sleman, 9 September 2015

Mengetahui,  
Guru Bimbingan Konseling

Praktikan

Dra Tatik Haryati  
NIP. 19580925 198303 2 007

Adi Triyanto  
NIM. 12104241068

# LAMPIRAN CATATAN HARIAN

CATATAN HARIAN PPL BK UNY  
SMP NEGERI 1 TURI

**FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH**

Nama Mahasiswa :

ADI TRIYANTO

Nim :

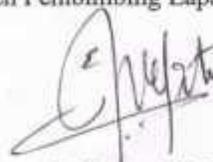
12104241068

Lokasi PPL :

SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1.	10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Briefing kelompok PPL</li> <li>- Briefing dengan guru pembimbing</li> <li>- persiapan angket IKMS</li> </ul>	
2.	11 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- rapat koordinasi pembagian piket</li> <li>- menginput data IKMS</li> </ul>	
3.	12 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- piket sekolah, mengecek absensi siswa</li> <li>- diskusi pembuatan poster bimbingan</li> <li>- konsultasi bimbingan konseling dengan guru pembimbing</li> <li>- mengawasi latihan tontol</li> </ul>	
4.	13 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- piket sekolah</li> <li>- membuat papan bimbingan</li> <li>- mendesain poster bimbingan</li> <li>- membuat grafik siswa</li> <li>- diskusi pembuatan pamflet</li> </ul>	

Yogyakarta.....  
Dosen Pembimbing Lapangan



Sugiyanto, M. Pd.

NIP. 19720408 200604 1 002

### FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : ADI TRIYANTO      Nim : 12104241068  
 Lokasi PPL : SMP N I TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU/ PEMBIMBING
5	14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiba di pagi</li> <li>- pemeriksaan kebersihan kelas</li> <li>- membuat angket siswa</li> <li>- membuat poster lingkungan</li> </ul>	
6	14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiba di pagi</li> <li>- membuat media BPF</li> <li>- membuat poster</li> <li>- melaksanakan umbara kelas</li> </ul>	
7	17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera di lapangan</li> <li>- Upacara penanaman bendera di lapangan</li> <li>- Menggugung</li> </ul>	
8	18 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiba di pagi</li> <li>- merancang pembuatan leaflet</li> <li>- print leaflet untuk kelas 7 &amp; 8</li> <li>- distribusi di kelas 7</li> </ul>	
9	19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiba di pagi</li> <li>- melakukan administrasi angket siswa</li> <li>- membuat leaflet</li> <li>- pengembalian dan membuat</li> <li>- print media</li> <li>- diskusi dengan teman sejawat</li> </ul>	

### FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa :

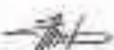
ADI TRIYANTO

Nim :

12104241068

Lokasi PPL :

SMP N I TURJ

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
5	14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Today's page</li> <li>- pembelajaran keberagaman kelas</li> <li>- membuat angket siswa</li> <li>- membuat poster lingkungan</li> </ul>	
6	15 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Today's page</li> <li>- membuat materi BPS</li> <li>- membuat poster</li> <li>- melaksanakan wawancara kelas</li> </ul>	
7	17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera di lapangan Tur</li> <li>- Upacara penanaman bendera di lapangan Denggung</li> </ul>	
8	18 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Today's page</li> <li>- merancang pembuatan leaflet</li> <li>- part kelas untuk kelas 7B</li> <li>- diskusi di kelas 7</li> </ul>	
9	19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Today's page</li> <li>- membantu administrasi angket siswa</li> <li>- membuat leaflet</li> <li>- pengembangan dan membuat pilot sekolah</li> <li>- diskusi dengan teman sejawat</li> </ul>	

### FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : ADI TRIYANTO      Nim : 12104241068

Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
10.	20 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- piket sekolah</li> <li>- mempersiapkan materi PPL</li> <li>- melaksanakan bimbingan klasikal di kelas 8</li> <li>- melaksanakan bimbingan kelompok di kelas 8</li> <li>- membantu administrasi angket siswa</li> </ul>	
11.	21 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- membuat PPL</li> <li>- membuat desain leaflet</li> <li>- membantu administrasi angket siswa</li> <li>- sheet jurnat berjenjang dengan siswa dan guru</li> </ul>	
12.	22 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tadarus</li> <li>- membantu administrasi guru</li> <li>- melaksanakan bimbingan klasikal di kelas 7.</li> </ul>	
13.	24 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- upacara bendera</li> <li>- mendesain poster</li> <li>- membantu administrasi angket siswa</li> <li>- konsultasi dengan GPL</li> <li>- diskusi dengan teman sejawat</li> </ul>	

### FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa :

ADI TRIYANTO

Nim :

12104241068

Lokasi PPL :

SMP N I TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBINGUNG
14	26 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- mengumpul data penemuan masalah</li> <li>- membantu mengumpul data penemuan masalah siswa</li> </ul>	
15	26 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- piat skematik</li> <li>- pengembangan dan</li> <li>- membuat desain poster</li> <li>- membantu pengumpulan angket awal</li> <li>- diskusi bonding individu dengan Gk</li> </ul>	
16	27 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus</li> <li>- piat berdaun</li> <li>- membuat daftar instrumen / kumpulan data</li> <li>- melakukan wawancara klasikal di kelas 2</li> <li>- mengulas kembali masalah</li> </ul>	
17	28 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pagi</li> <li>- pelaksanaan kegiatan</li> <li>- mengumpul data penemuan masalah</li> <li>- melakukan wawancara klasikal kelas 2</li> <li>- buktai junior bermasalah</li> </ul>	

### FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa :

ADI TRIYANTO

Nim :

12104241068

Lokasi PPL :

SMP N I TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
18.	29 Agustus	- Adab makan di baremakan sehat	
19.	31 Agustus	- upacara bendera - membantu administrasi guru - konsultasi dengan GPK - pembuatan RPL - konsultasi dengan teman sebaya	
20.	1 September	- Tadarus pagi - input data BSM - membuat RPP bimbingan kelompok	
21.	2 September	- Tadarus pagi - pilet sekolah - pengembangan diri - pembuatan RPL - konsultasi dengan GPK	
22.	3 September	- Tadarus pagi - pilet sekolah - pengembangan diri - melaksanakan konseling kelompok - melaksanakan konseling individual - membantu administrasi	

**FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH**

Nama Mahasiswa : ADI TRIYANTO      Nim : 12104241063

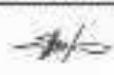
Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
25	4 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pgl</li> <li>- pembinaan</li> <li>- membantu administrasi pengumpulan</li> <li>- jember</li> <li>- skedul jember kejamah</li> </ul>	
26	5 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pgl</li> <li>- membantu administrasi pengumpulan laporan</li> <li>- membuat laporan keseringan individu</li> </ul>	
26	6 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- upacara bendera</li> <li>- membantu mengisi buku induk</li> <li>- membuat laporan keseringan kelompok</li> </ul>	
27	8 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pgl</li> <li>- membantu administrasi</li> <li>- mengisi buku induk siswa</li> </ul>	
27	9 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tadarus pgl</li> <li>- plat sekolah</li> <li>- home visit</li> <li>- mengisi buku induk</li> </ul>	

### FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : ADI TRIYANTO      Nim : 12104241068

Lokasi PPL : SMP N I TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
20	30 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiduran pagi</li> <li>- Berkat sekolah</li> <li>- membuat laporan kelas</li> <li>- membuat administrasi</li> </ul>	
21	1 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiduran pagi</li> <li>- pembiasaan, salam-salam</li> <li>- mengisi buku induk siswa</li> <li>- Ber label WC</li> </ul>	
22	2 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiduran pagi</li> <li>- penanaman 10 tanaman di 3</li> <li>    guru serta kepala sekolah</li> <li>- Menyang label WC</li> </ul>	

# LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PPL

## DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



*Foto 1 Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta*



*Foto 2 Salah satu layanan Klasikal*



Foto 3 Layanan Informasi berupa Papan Bimbingan


**PEMERINTAH KABUPATEN BLEMBEN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAGA**  
**SMP NEGERI 1 TURI**  
 Alamat: Turi, Desa Turi, Turi, Blomben 55501  
 ☎ 08572 514455 / 514456

---

**SURAT TUGAS**  
No: 803/408

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: WORO HARTANI, S.Pd  
 NIP: 14690041019127300  
 Pangkat/Gol. Ruang: Pembina IV / a  
 Jabatan: Kepala SMP Negeri 1 Turi, Blomben  
 Alamat: SMP Negeri 1 Turi  
 Turi, Desa Turi, Turi, Blomben

menunjuk dan tugas kepada:

Nama: Aci Inyanti  
 NIP: -  
 Pangkat/Gol. Ruang: -  
 Unit Kerja: Mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Turi  
 Kegiatan / Kegiatan: Melakukan observasi / kunjungan ke rumah wali siswa

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali	Alamat
1.	Muhannadz Zulfan Al Hafid	Ivan Pradita	Dusunrejo, Desa Turi, Blomben
2.			

Hari: Rabu  
 Tanggal: 3 September 2015  
 Waktu: 16.20 s.d. selesai

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

  
 WORO HARTANI, S.Pd  
 NIP. 146900410191273000

Foto 4 Surat tugas dari Kepala Sekolah untuk Kunjungan rumah



*Foto 5 Pelaksanaan Upacara Penurunan Bendera di Lapangan Deggung*



*Foto 6 Kegiatan membantu administrasi*

